

2021



IKLH (INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP) PROVINSI LAMPUNG 2021



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
PROVINSI LAMPUNG**

Pengarah :

Drs. Murni Rizal, M.Si

Plt. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung

SM Dwi Tyastuti AN, ST. M. Sc

Kepala Bidang Tata Lingkungan

Penyusun :

Tim Teknis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung

Ketua :

Asnuri Hadi Broto, M.Si

Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda

Anggota :

Wati Suwasti, S. Hut

Analisis Lingkungan Hidup

Rizky Firmansyah Siregar, S.H

Analisis Lingkungan Hidup

Anggun Falianingrum, S. Kom

Penelaah Dampak Lingkungan

Rizal Adi Saputra, S. Hut

Tenaga Konsultan Individu



KATA PENGANTAR

Upaya mengurangi laju kerusakan dan pencemaran yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Lampung dan *stakeholder* terkait belum dapat meningkatkan nilai kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung. Beberapa komponen indeks kualitas lingkungan hidup (kualitas air dan kualitas lahan) masih berada di bawah target yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung.

Lingkungan hidup mencakup kondisi yang sangat kompleks dan berbasis ilmiah. Agar proses pengambilan kebijakan lebih cepat dan tepat, seluruh data dan informasi yang dibutuhkan harus dikemas dalam bentuk yang lebih sederhana. IKLH adalah pengejawantahan parameter lingkungan hidup yang kompleks namun tetap mempertahankan makna atau esensi dari masing-masing indikatornya. Pemerintah Provinsi Lampung terus berkomunikasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) agar nilai IKLH terus disempurnakan formulasinya dan dapat mencapai indeks lingkungan hidup yang ideal dan mendekati kondisi realitas di lapangan.

IKLH sebagai indikator pembangunan bidang lingkungan hidup yang masuk dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Gubernur Lampung menjadi acuan bersama bagi semua pihak untuk mengukur kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Lampung. Target IKLH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan dan sudah diakomodir di dalam RPJMD Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.

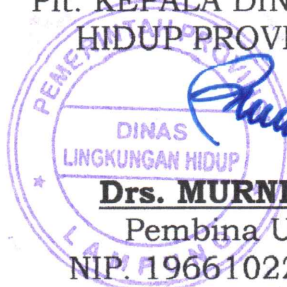


Dalam kesempatan ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuannya sehingga penyusunan Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung Tahun 2021 dapat tersusun.

Akhir kata, terimakasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen ini. Semoga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para pembuat kebijakan dan para pemangku kepentingan lainnya demi tercapainya pembangunan berkelanjutan yang mengutamakan kelestarian lingkungan hidup.

Bandar Lampung, 15 Februari 2022

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN
HIDUP PROVINSI LAMPUNG



Murni Rizal

Drs. MURNI RIZAL, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19661022 199312 1 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i-i
DAFTAR ISI	i-iii
DAFTAR TABEL	i-v
DAFTAR GAMBAR	i-vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Tujuan.....	I-2
1.3 Ruang Lingkup	I-3
1.4 Dasar Hukum.....	I-3
BAB II METODOLOGI INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP	
2.1 Landasan Teori.....	II-1
2.2 Sumber Data IKLH	II-3
2.3 Indeks Kualitas Air (IKA).....	II-6
2.4 Indeks Kualitas Udara (IKU).....	II-9
2.5 Indeks Kualitas Lahan (IKL).....	II-12
2.6 Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	II-13
BAB III HASIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI LAMPUNG	
3.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2021	III-1
3.2 Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Lampung Tahun 2021	III-3
3.3 Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Lampung Tahun 2021	III-24
3.4 Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Lampung Tahun 2021	III-29
3.5 Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi Lampung Tahun 2021	III-34



BAB IV MANFAAT INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

4.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2021	IV-1
---	------

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Rekomendasi	V-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Komponen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	II-2
Tabel 2. 2 Klasifikasi Kriteria IKAL	II-14
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung	III-2
Tabel 3. 2 Rentang Nilai IKLH.....	III-2
Tabel 3. 3 Perhitungan Indeks Kualitas Air Provinsi Lampung Tahun 2021	III-5
Tabel 3. 4 Indeks Kualitas Air Tahun 2021	III-20
Tabel 3. 5 Referensi EU Untuk Kualitas Udara	III-24
Tabel 3. 6 Indeks Kualitas Udara Provinsi Lampung.....	III-26
Tabel 3. 7 Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung.....	III-30
Tabel 3. 8 Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Lampung....	III-35
Tabel 4. 1 Matriks Program Kegiatan Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	IV-8



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Indeks Kualitas Air Provinsi Lampung.....	III-21
Gambar 3. 2 Peta Sebaran Indeks Kualitas Air Hidup Provinsi Lampung.	III-23
Gambar 3. 3 Perhitungan Indeks Kualitas Udara Model EU.....	III-25
Gambar 3. 4 Indeks Kualitas Udara Provinsi Lampung..	III-27
Gambar 3. 5 Peta Sebaran Indeks Kualitas Udara Hidup Provinsi Lampung.	III-28
Gambar 3. 6 Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung. .	III-31
Gambar 3. 7 Peta Sebaran Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung.	III-33
Gambar 3. 8 Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Lampung.	III-41
Gambar 4. 1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.	IV-3
Gambar 4. 2 Sebaran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.	IV-4



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kualitas lingkungan hidup Provinsi Lampung merupakan salah satu isu yang sangat penting ditengah meningkatnya tekanan yang berpotensi mengubah kondisi lingkungan, baik sebagai dampak pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan jumlah penduduk. Dalam kualitas lingkungan hidup, satu hal yang sering sekali sulit untuk dijawab secara lugas berdasarkan data-data yang ada adalah apakah kualitas lingkungan hidup Provinsi Lampung berada dalam kategori baik, sedang atau buruk.

Selama ini data kualitas lingkungan hidup hanya diperoleh melalui proses laboratorium ataupun sarana berbasis teknologi lainnya, misalnya citra satelit. Hal ini sangat menyulitkan bagi masyarakat awam untuk memahami angka pengukuran karena diperlukan latar belakang berbasis keilmuan teknis. Selain daripada itu indikator lingkungan hidup diukur secara parsial, yaitu berdasarkan media, seperti air, udara, dan lahan sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran yang dapat mewakili kondisi lingkungan hidup secara utuh dan menyeluruh.

Sementara, pemahaman akan kualitas lingkungan hidup ini sangat penting untuk mendorong semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) melakukan aksi nyata dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kementerian Lingkungan Hidup dan



Kehutanan berkepentingan untuk mempermudah masyarakat awam dan para pengambil keputusan mulai dari Pemerintah Provinsi hingga Pemerintah kabupaten/kota untuk memahami kualitas lingkungan hidup Provinsi Lampung.

Bagi Provinsi Lampung, penyusunan indeks kualitas lingkungan hidup terkait erat dengan kebutuhan sasaran pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam RPJMD dan rencana pengelolaan lingkungan hidup Provinsi Lampung serta Rencana Pembangunan Nasional sesuai dengan Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memuat sasaran dan arah kebijakan yang terkait dengan isu strategis berupa peningkatan perekonomian, keanekaragaman hayati dan kualitas lingkungan hidup. Dimana target IKLH pada Surat Edaran Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Nomor SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan, untuk Provinsi Lampung pada tahun 2021 sebesar 68,23.

Sesuai dengan RPJMN bahwa kebijakan pengelolaan kualitas lingkungan hidup diarahkan pada peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang mencerminkan kondisi kualitas air, udara, tutupan lahan, dan air laut yang diperkuat dengan peningkatan kapasitas pengelolaan lingkungan dan penegakan hukum lingkungan.

1.2 Tujuan

1. Memberikan informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota tentang kondisi lingkungan sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.



2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target program-program pemerintah di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam fungsinya sebagai pendukung kebijakan, indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) dapat membantu dalam penentuan skala prioritas yang disesuaikan dengan derajat permasalahan lingkungan sebagaimana diindikasikan oleh angka indeks kualitas lingkungan hidup. Indeks kualitas lingkungan hidup juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber permasalahan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Sementara itu, IKLH dalam fungsinya sebagai bahasa komunikasi untuk publik dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat awam sehingga indeks dapat menjadi alat penggerak bagi keterlibatan publik

1.3 Ruang Lingkup

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.

1.4 Dasar Hukum

1. Pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;



-
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
 11. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan.
 12. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019-2024.



BAB II

METODOLOGI INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

2.1 Landasan Teori

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ditetapkan secara nasional sebagai indikator untuk menilai ketercapaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup tingkat nasional. Demikian halnya dengan IKLH yang ditetapkan oleh Provinsi dan kabupaten/kota juga menggambarkan kondisi pengelolaan lingkungan hidup di daerah. Selain itu, IKLH dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Nilai IKLH Provinsi Lampung merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup Provinsi yang merupakan generalisasi dari Indeks kualitas lingkungan hidup seluruh kabupaten/kota se-Lampung.

Kriteria yang digunakan untuk mengukur IKLH adalah Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Perhitungan IKLH tahun 2020-2024 didasarkan pada surat edaran Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Nomor : S-318/ PPKL/SET/REN.0/12/2020 tentang Metode Perhitungan IKLH 2020-2024.

Untuk perhitungan IKL, parameter yang digunakan yaitu tutupan vegetasi hutan dan tutupan vegetasi *non* hutan dengan faktor koreksi kanal dan luasan area terbakar. Sedangkan untuk perhitungan IKA menggunakan perhitungan status mutu air pada seluruh lokasi pemantauan badan air sungai untuk 8 (delapan) parameter yaitu pH; BOD; COD; TSS; DO; NO₃-N; Total Phosphat; Fecal Coliform menggunakan Indeks (IP) sesuai Keputusan Menteri



Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) masih menggunakan metode yang sama dengan parameter kualitas udara NO₂ dan SO₂. Selain itu, terdapat penambahan indeks kualitas air laut (IKAL) pada perhitungan IKLH tahun 2020-2024 dengan parameter TSS; DO; Minyak dan Lemak; Amonia Total; Orto-Fosfat. Parameter dan bobot dari masing-masing komponen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Komponen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

No	Kriteria	Parameter	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Indeks Kualitas Air (IKA)	pH	0,340
		BOD	
		COD	
		TSS	
		DO	
		NO ₃ -N	
		Total Phosphat	
		Fecal Coliform	
2.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	SO ₂	0,428
		NO ₂	
3.	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Faktor Koreksi : Kanal; Luasan Area Terbakar Tutupan Vegetasi Hutan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hutan Lahan Kering Primer (HLKP) ➤ Hutan Lahan Kering Sekunder (HLKS) ➤ Hutan Mangrove Primer (HMP) ➤ Hutan Mangrove Sekunder/Bekas Tebangan (HMS) ➤ Hutan Rawa Primer (HRP) ➤ Hutan Rawa Sekunder/Bekas Tebangan (HRS) 	0,133



No	Kriteria	Parameter	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hutan Tanaman Tutupan Vegetasi Non Hutan ➤ Belukar dan Belukar Rawa pada kawasan hutan dan fungsi lindung Lahan dengan kemiringan >25%, sempadan sungai, pantai dan danau ➤ RTH yang terdiri dari Kebun Raya, Taman Kehati, Hutan Kota, Taman Kota ➤ Rehabilitasi Hutan dan Lahan (di APL) 	
4.	Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)	TSS DO Minyak dan Lemak Amonia Total Orto-Fosfat	0,099

Sumber : PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021

Rumus yang digunakan untuk perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi yaitu :

$$IKLH = (0,340 \times IKA) + (0,428 \times IKU) + (0,133 \times IKL) + (0,099 \times IKAL)$$

(Sumber: PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021)

Keterangan :

IKLH : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

IKA : Indeks Kualitas Air

IKU : Indeks Kualitas Udara

IKTL : Indeks Kualitas Tutupan Lahan

2.2 Sumber Data IKLH

Data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil pengukuran pemantauan kualitas air dan kualitas air laut ditingkat provinsi. Data sekunder berasal dari



KLHK melalui aplikasi IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>), dan data badan pusat statistik Provinsi Lampung tahun 2021.

A. Kualitas Air

Data kualitas air merupakan data hasil pengukuran langsung dan data sekunder dari kompilasi data pemerintah kabupaten, provinsi dan pusat melalui aplikasi IKLH. Data pemerintah pusat mewakili wilayah hulu, tengah, dan hilir pada Daerah Aliran Sungai (DAS) prioritas (DAS Sekampung dan DAS Mesuji) sebanyak 15 titik pantau. Data pemerintah provinsi mewakili sungai Way Batanghari, Way Raman, Way Sukadana, Way Semaka, Way Besai, Way Pangubuan, Way Seputih, Way Tipo, Way Terusan, Way Miring, Way Kiri, dan Way Tulang Bawang sebanyak 23 titik pantau. Sedangkan data pemerintah kabupaten mewakili sungai Way Beringin, Way Jelay, Way Maja, Way Rilau, Way Tebu, Way Tengokh, Way Tuba, Way galih, Way Ketibung, Way Pisang, Way Sulan, Way Abung, Way Rarem, Way Besay, Way Batulawang, Way Gedau, Way Halami, Way Hanuan, Way Kendawang, Way Laay, Way Malaya, Way Melesom, Way Merangka, Way Singgaruga, Way Tau, Way Tebakak, Way Tinggal, Sungai Kuripan, Sungai Pampangan, Sungai Simpang, dan Sungai Sukamaju sebanyak 60 titik pantau yang tersebar diseluruh wilayah Provinsi Lampung.

B. Kualitas Udara

Data kualitas udara merupakan data sekunder dari data pemerintah pusat melalui aplikasi IKLH. Hasil pengukuran kualitas udara mewakili (1) area padat kendaraan (transportasi), (2) area pemukiman, (3) area perkantoran dan (4) area industri pada kabupaten/kota. Pemilihan 4 lokasi yang mewakili 4 jenis aktivitas pada setiap kabupaten/kota tidak boleh berada dalam 1 lokasi yang sama, namun minimal berjarak 1 kilometer dari titik satu ke titik lainnya.



1. Transportasi

Lokasi di daerah transportasi adalah untuk mengetahui seberapa jauh dampak emisi gas buang yang keluar dari kendaraan bermotor terhadap kualitas udara di sekitar jalan raya yang dilakukan pemantauan kualitas udaranya. Jarak titik pengambilan sampel kurang lebih 5-10 meter dari bahu jalan.

2. Pemukiman

Lokasi di daerah pemukiman dipilih untuk mengetahui tingkat pencemaran udara yang diakibatkan oleh adanya emisi gas buang yang keluar dari kegiatan di sekitar pemukiman padat.

3. Perkantoran/pasar/komersial

Lokasi di daerah perkantoran/komersial adalah untuk mengetahui tingkat pencemaran udara di wilayah perkantoran/komersial akibat adanya emisi terutama bersumber dari aktivitas yang ada di sekitar lokasi atau kawasan padat perkantoran/pasar/komersial.

4. Industri

Lokasi di daerah industri adalah untuk mengetahui tingkat pencemaran udara di wilayah industri akibat adanya emisi terutama bersumber dari aktivitas yang ada di sekitar lokasi.

C. Kualitas Lahan

Data kualitas lahan merupakan data sekunder dari data pemerintah pusat melalui aplikasi IKLH. Hasil pengukuran kualitas lahan merupakan hasil interpretasi citra satelit tutupan lahan. Sumber data tutupan lahan berupa tutupan hutan dan belukar rawa berasal dari Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan.

D. Kualitas Air Laut

Data kualitas air laut merupakan data hasil pengukuran langsung dan data sekunder dari pengukuran pemerintah pusat



melalui aplikasi IKLH. Data pengukuran pemerintah provinsi mewakili (Pulau Condong, Sumber Indah Perkasa, Bukit Asam, Srengsem, Pelabuhan Panjang, Sukaraja, Gudang Lelang, Pulau Pasaran, Pasar Pelelangan Ikan, dan Pasar Mutun sebanyak 10 titik pantau. Sedangkan pemerintah pusat mewakili (Muara Sekampung, Pulau Permata, Muara Pulau Pasaran, Muara 1, PT. Pantai Gading, Pelabuhan Peti Kemas Panjang, Holcim, Pantai Pasir Putih, PLTU Sebalang, Teluk Betung Barat, Pantai Mutun, Pulau Condong, PLTU Tarahan, Bukit Asam, Galangan Kapal, Dermaga Pertamina, Teluk Betung Selatan, Pulau Pasar, dan Dermaga Larung Apung sebanyak 22 titik pantau.

2.3 Indeks Kualitas Air (IKA)

Air mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pertumbuhan industri dan penduduk yang pesat dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan. Air merupakan salah satu sumber daya alam yang akan menerima dampak negatif dari pesatnya pertumbuhan tersebut. Pencemaran air menjadi masalah yang terus berlangsung baik untuk air permukaan yang ada di sungai, danau, waduk dan situ. Air dalam tanah juga tidak terlepas dari pencemaran yang terjadi. Manusia dengan berbagai aktivitasnya baik di bidang industri, pertanian, peternakan atau rumah tangga memberikan kontribusi yang besar terhadap pencemaran air. Di sisi lain kualitas air yang baik, bersih dan sehat menjadi kebutuhan penting bagi manusia dan makhluk hidup yang lain. Penilaian kualitas air menjadi hal yang penting untuk dilakukan agar dapat diketahui apakah air yang ada di suatu wilayah sesuai untuk mendukung kebutuhan hidup manusia dan makhluk hidup yang ada di lokasi tersebut.

Perhitungan indeks kualitas air pada tahun 2021 menggunakan dasar pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup



dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Perhitungan indeks kualitas air menggunakan 8 (delapan) parameter, yaitu pH; BOD; COD; TSS; DO; NO3-N; Total Phosphat; Fecal Coliform.

Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu:

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_A}{2}}$$

Keterangan:

IP_j = Indeks pencemaran bagi peruntukkan j

C_i = Konsentrasi parameter i (hasil pengukuran)

L_{ij} = Baku mutu parameter i bagi peruntukkan j

M = Maksimum,

A = *Average* (rata-rata)

Tata cara perhitungan indeks kualitas air pada tingkat provinsi yaitu:

1. Melakukan kompilasi data hasil pemantauan kualitas air badan air yang meliputi sungai, danau, waduk dan situ yang merepresentasikan kondisi kualitas air Provinsi Lampung. Indeks Kualitas Air (IKA) dihitung menggunakan data pemantauan kualitas air yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Lampung, dan pemerintah kabupaten/kota.
2. Melakukan perhitungan status mutu air pada seluruh lokasi pemantauan badan air sungai untuk 8 (delapan) parameter yaitu pH, DO, BOD, COD, TSS, Nitrat, Total Phosphat TP, dan Fecal Coliform menggunakan metode Indeks Pencemar (IP) dengan mengacu pada baku mutu air kelas II sesuai lampiran VI Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

-
3. Kelas air yang digunakan adalah kelas 2 (dua) sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
 4. Menghitung Indeks Pencemar (IP_j) menggunakan rumusan sebagai berikut;

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})^2_M + (C_i/L_{ij})^2_A}{2}}$$

5. Dalam hal menggunakan Indeks Pencemaran terhadap *time series* data, nilai Indeks Pencemaran untuk masing-masing waktu dirata-ratakan;
6. Menentukan status mutu masing-masing lokasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. $0 \leq IP_j \leq 1,0$: baik (memenuhi baku mutu)
 - b. $1,0 \leq IP_j \leq 5,0$: tercemar ringan
 - c. $5,0 \leq IP_j \leq 10,0$: cemar sedang
 - d. $IP_j > 10,0$: cemar berat
7. Menghitung jumlah masing-masing status mutu (baik, tercemar ringan, cemar sedang dan cemar berat) untuk setiap data pemantauan seluruh lokasi;
8. Menghitung persentase dari jumlah masing-masing status mutu terhadap jumlah total untuk masing-masing wilayah;
9. Mentransformasikan nilai Indeks Pencemar (IP) ke dalam Indeks Kualitas Air (IKA) dilakukan dengan mengalikan bobot nilai indeks dengan presentase pemenuhan baku kriteria mutu air kelas II sesuai lampiran VI Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen;
10. Pembobotan indeks diberikan batasan sebagai berikut:
 - a. memenuhi baku mutu = 70



-
- b. tercemar ringan = 50
 - c. tercemar sedang = 30
 - d. tercemar berat = 10
11. Perhitungan nilai IKA provinsi merupakan hasil rerata dari IKA seluruh kabupaten/kota pada wilayah administrasinya.

Pemantauan kualitas air dilakukan pada 98 titik pengambilan sampel yang tersebar di beberapa wilayah sungai di Provinsi Lampung (Tabel 3.3).

2.4 Indeks Kualitas Udara (IKU)

Kualitas udara, terutama di kota-kota besar dan metropolitan, sangat dipengaruhi oleh kegiatan transportasi. Data kualitas udara di Provinsi Lampung didapatkan dari pemantauan di 15 ibukota kabupaten/kota dengan menggunakan *passive sampler* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pengukuran kualitas udara yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pertahun dianggap mewakili kualitas udara tahunan untuk masing-masing parameter. Nilai konsentrasi tahunan setiap parameter adalah rata-rata dari nilai konsentrasi per semester. Selanjutnya nilai konsentrasi rata-rata tersebut dikonversikan menjadi nilai indeks dalam skala 0-100 untuk setiap kabupaten/kota.

Parameter NO₂ dan SO₂

Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi yaitu

$$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9} \times (I_{eu} - 0,1) \right)$$

$$I_{eu} = 50\% \text{ Indeks SO}_2 + 50\% \text{ Indeks NO}_2$$

1. Memverifikasi data hasil analisa laboratorium dari pemantauan kualitas udara ambien yang memenuhi kriteria dan persyaratan.



-
2. Tabulasi data, terkait penyajian data dalam bentuk tabel sbb:
nama provinsi, nama kabupaten/kota, lokasi sampling:
perkantoran, industri, pemukiman dan transportasi, titik koordinat, data kualitas udara ambien (rata rata tahunan per lokasi sampling dengan satuan $\mu\text{g}/\text{m}^3$).
 3. Perhitungan IKU dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Menghitung rata-rata masing masing parameter NO_2 dan SO_2 tiap lokasi pada setiap tahap (satu tahun terdiri dari 2 tahap);
 - b. Melakukan perhitungan rata-rata masing-masing parameter Nitrogen Dioksida (NO_2), dan Sulfur Dioksida (SO_2) dari tiap periode pemantauan untuk masing-masing lokasi sampling sehingga didapat data rata-rata untuk area transportasi, industri, pemukiman/perumahan, dan perkantoran;
 - c. Melakukan perhitungan rata-rata parameter Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) untuk masing-masing kabupaten/kota sehingga menghasilkan nilai kualitas udara ambien rata rata tahunan kabupaten/kota;
 - d. Melakukan perhitungan rata-rata parameter Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) untuk provinsi yang merupakan perhitungan rata-rata nilai kualitas udara ambien rata rata tahunan kabupaten/kota;
 - e. Melakukan perbandingan nilai rata-rata Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) provinsi atau nilai rata-rata Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) kabupaten/kota dengan baku mutu udara ambien Referensi EU untuk mendapatkan Indeks Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Indeks Sulfur Dioksida (SO_2). Rata-rata Indeks Nitrogen Dioksida (NO_2) dan Sulfur Dioksida (SO_2) menghasilkan Index Udara model EU (IEU) atau indeks antara sebelum dikonversikan ke Indeks Kualitas Udara IKU;
 - f. Nilai IKU Provinsi merupakan hasil rata-rata dari IKU kabupaten/kota pada wilayah administrasinya;



g. Menghitung indeks udara model EU (I_{EU}) dikonversikan menjadi indeks IKU melalui persamaan sebagai berikut:

$$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9} \times (I_{EU} - 0,1) \right)$$

$$I_{EU} = \left(\frac{Indeks NO_2 + Indeks SO_2}{2} \right)$$

$$Indeks NO_2 = \left(\frac{Rata-rata NO_2}{Baku Mutu Eu} \right)$$

$$Indeks SO_2 = \left(\frac{Rata-rata SO_2}{Baku Mutu Eu} \right)$$

Keterangan:

- I_{EU} adalah rata-rata dari konsentrasi SO₂ hasil pemantauan dibagi dengan baku mutu udara ambien SO₂ Ref_{EU} dan NO₂ hasil pemantauan dibagi dengan baku mutu udara ambien NO₂ Ref_{EU}
- Baku mutu udara embien Ref_{EU} untuk SO₂ adalah 20 µg/m³ dan NO₂ adalah 40 µg/m³
- Rata-rata NO₂ = Rerata hasil pengukuran NO₂ dari kabupaten/kota
- Rata-rata SO₂ = Rerata hasil pengukuran SO₂ dari kabupaten/kota

4. Mengklasifikasikan Nilai IKU sesuai kategori nilai berikut:

Indeks Kualitas Udara (IKU)	
Sangat Baik	X > 90
Baik	70 < X ≤ 90
Cukup	50 ≤ X ≤ 70
Kurang	30 ≤ X < 50
Sangat Kurang	X < 30

Sumber : PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021



2.5 Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Hutan merupakan salah satu komponen yang penting dalam ekosistem. Selain berfungsi sebagai penjaga tata air, hutan juga mempunyai fungsi mencegah terjadinya erosi tanah, mengatur iklim, dan tempat tumbuhnya berbagai plasma nutfah yang sangat berharga bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan data dari Kementerian kehutanan klasifikasi hutan terbagi atas hutan primer dan hutan sekunder. Hutan primer adalah hutan yang belum mendapatkan gangguan atau sedikit sekali mendapat gangguan manusia. Sedangkan hutan sekunder adalah hutan yang tumbuh melalui suksesi sekunder alam pada lahan hutan yang telah mengalami gangguan berat seperti lahan bekas pertambangan, peternakan, dan pertanian menetap.

Faktor Koreksi: Kanal; Luasan Area Terbakar

Tutupan Vegetasi Hutan

- Hutan Lahan Kering Primer (HLKP)
- Hutan Lahan Kering Sekunder (HLKS)
- Hutan Mangrove Primer (HMP)
- Hutan Mangrove Sekunder/Bekas Tebangan (HMS)
- Hutan Rawa Primer (HRP)
- Hutan Rawa Sekunder/Bekas Tebangan (HRS)
- Hutan Tanaman

Tutupan Vegetasi Non Hutan

- Belukar dan Belukar Rawa pada kawasan hutan dan fungsi lindung Lahan dengan kemiringan >25%, sempadan sungai, pantai dan danau
- RTH yang terdiri dari Kebun Raya, Taman Kehati, Hutan Kota, Taman Kota
- Rehabilitasi Hutan dan Lahan (di APL)



Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi yaitu
Tutupan Lahan: provinsi/kabupaten/kota

$$IKL = 100 - \left(\left(84,3 - \left(\frac{LTL}{LW} - DKK \right) \times 100 \right) \right) \times \frac{50}{54,3}$$

DKK = Σ Rumus W di Tutupan Hutan + Rumus W di Tutupan belukar

Rumus di Tutupan Hutan;

$$W \text{ kanal di Lindung} = 0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \frac{TH_FLG_Kanal}{Luas FLEG}$$

$$W \text{ kanal di Budidaya} = 0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \frac{TH_FBG_Kanal}{Luas FBEG}$$

$$W \text{ terbakar di Lindung} = 0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \frac{TH_FLG_Bakar}{Luas FLEG}$$

$$W \text{ terbakar di Budidaya} = 0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times \frac{TH_FBG_Bakar}{Luas FBEG}$$

Rumus di Belukar di Kawasan Hutan dan Fungsi Lindung;

$$W \text{ kanal di Lindung} = 0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \frac{(BH_FLG_Kanal+BL_FLG_Kanal) \times 0,6}{Luas FLEG}$$

$$W \text{ kanal di Budidaya} = 0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \frac{(BH_FBG_Kanal+BL_FBG_Kanal) \times 0,6}{Luas FLEG}$$

$$W \text{ terbakar di Lindung} = 0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \frac{(BH_FLB_Bakar+BL_FLG_Bakar) \times 0,6}{Luas FLEG}$$

$$W \text{ terbakar di Budidaya} = 0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times \frac{(BH_FBG_Bakar+BL_FBG_Bakar) \times 0,6}{Luas FLEG}$$

2.6 Indeks Kualitas Air Laut (IKAL)

Nilai IKAL menyumbang 9,9% dari nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan perhitungan nilai IKAL untuk menentukan status mutu air laur di suatu daerah.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018, diperoleh 5 (lima) parameter kunci untuk melakukan perhitungan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL), yaitu, parameter *Total Suspended Solid* (TSS), *Dissolved Oxygen* (DO); Minyak dan Lemak; Amonia Total; *Orto-Fosfat*.

Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi yaitu:



$$IKAL = \sum_{i=1}^n Q_i W_i$$

Keterangan:

Q_i : *Sub-index* untuk parameter kualitas air laut ke i ,

W_i : Bobot parameter kualitas air laut ke i ,

n : Jumlah parameter kualitas air laut

Klasifikasi nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL), dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Klasifikasi Kriteria IKAL

Nilai (1)	Klasifikasi (2)
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq x < 90$	Baik
$50 \leq x < 70$	Sedang
$25 \leq x < 50$	Kurang
$0 \leq x < 25$	Sangat Kurang

Sumber : PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021



BAB III

HASIL INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PROVINSI LAMPUNG

3.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2021

Walaupun konsepsi indeks termasuk IKLH memiliki sifat *komparatif* yang berarti posisi satu kabupaten relatif terhadap kabupaten lainnya namun semangat IKLH bukan untuk mendapatkan peringkat, namun lebih kepada suatu dorongan upaya perbaikan dari kualitas lingkungan hidup. Dalam konteks ini para pihak di tingkat provinsi terutama pemerintah Provinsi Lampung dapat menjadikannya titik referensi untuk menuju angka ideal, yaitu 100. Semakin jauh dengan angka 100, semakin harus bekerja lebih keras lagi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Lampung.

Selain itu dapat juga mengacu pada angka nasional, yang apabila berada dibawahnya berarti masuk dalam kategori upayanya harus terakselerasi sedangkan apabila diatasnya berada dalam kategori pemeliharaan. Idealnya IKLH Provinsi merupakan gabungan dari IKLH masing-masing kabupaten/kota namun karena tidak tersedianya data masing-masing komponen IKLH pada setiap kabupaten/kota maka IKLH Provinsi Lampung belum dapat menggambarkan IKLH kabupaten/kota.

Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Kontribusi jumlah penduduk kabupaten/kota terhadap luas wilayahnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lampung Barat	302.140	2.142,78	142,60
2	Tanggamus	640.280	3.020,64	302,19
3	Lampung Selatan	1.064.300	700,32	479,53
4	Lampung Timur	1.110.340	5.325,03	500,27
5	Lampung Tengah	1.460.050	3.802,68	321,31
6	Lampung Utara	633.100	2.725,87	139,33
7	Way Kanan	473.580	3.921,63	129,48
8	Tulang Bawang	430.020	3.466,32	117,57
9	Pesawaran	477.470	2.243,51	373,54
10	Pringsewu	405.470	625	317,21
11	Mesuji	227.520	2.184	103,17
12	Tulang Bawang Barat	286.160	1.201	129,76
13	Pesisir Barat	162.70	2.907,23	54,45
14	Bandar Lampung	1.166.070	296	6.361,17
15	Metro	168.680	61,79	2.305,89
Total		9.007.850	33.553,55	268,46

Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2021

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk Provinsi Lampung tahun 2021 berjumlah 9.007.850 jiwa dengan luas wilayah 33.553,55 Km². Kepadatan penduduk Provinsi Lampung mencapai 268,46 per Km² dan capaian IKLH pada tahun 2021 Provinsi Lampung sudah mencapai target dan berada pada kategori sedang. Namun, masih perlu upaya kerja keras pada semua kabupaten/kota karena pada dasarnya komponen IKLH pada indikator IKA dan IKL masih di bawah target. IKLH Provinsi Lampung berada pada angka 68,56 ini memiliki arti sedang. Berikut ini adalah klasifikasi penjelasan kualitatif dari angka indeks.

Tabel 3. 2 Rentang Nilai IKLH

No	Kategori	Angka Rentang
(1)	(2)	(3)
1.	Sangat Baik	90 < X ≤ 100
2.	Baik	70 < X ≤ 90



No	Kategori	Angka Rentang
(1)	(2)	(3)
3.	Cukup	$50 \leq X \leq 70$
4.	Kurang	$25 \leq X < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq X < 25$

Sumber : PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021

Pembagian kategori penjelasan kualitatif ini didasari pada sebaran angka dalam perhitungan indeks. Oleh karenanya masih dapat disempurnakan lagi seiring upaya pencapaian dalam membangun IKLH yang ideal. Penjelasan kualitatif ini dapat juga dijadikan dasar pembuatan kebijakan dengan bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami sebagai bahasa komunikasi, terutama bagi publik.

Esensi dari IKLH Provinsi Lampung 2021 yang dilihat berdasarkan pada 4 (Empat) indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Data IKLH Tahun 2021 merupakan kompilasi hasil pemantauan yang dilakukan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota melalui aplikasi IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>). Pemerintah Provinsi akan memverifikasi data yang disampaikan oleh kabupaten dan kota, apakah data tersebut sudah sesuai dengan ketentuan, sedangkan data provinsi diverifikasi oleh pemerintah pusat.

3.2 Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Lampung Tahun 2021

Pemantauan kualitas air dilakukan oleh pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota melalui aplikasi IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>), dengan pemantauan sungai yang tersebar di Provinsi Lampung. Pemerintah pusat memverifikasi data yang disampaikan oleh pemerintah provinsi, sedangkan pemerintah provinsi memverifikasi data yang disampaikan oleh kabupaten/kota, apakah data tersebut sudah sesuai dengan



ketentuan. Pengambilan titik sampel untuk sungai seluruh wilayah Provinsi Lampung berjumlah 98 titik sampel yang tersebar pada masing wilayah sungai dan kabupaten/kota.

Indeks Kualitas Air (IKA) Provinsi Lampung memiliki angka 57,77 dan berada pada kategori **sedang**. Pada umumnya kondisi air di Provinsi Lampung dalam kondisi memenuhi baku mutu dan tercemar ringan. Secara lengkap, perhitungan Indeks Kualitas Air Provinsi Lampung Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.3.



Tabel 3. 3 Perhitungan Indeks Kualitas Air Provinsi Lampung Tahun 2021

No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Pusat	Ds. Sungai Gebang Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-01)	6,89	2,67	20,43	26,66	3,70	2,87	0,028	4.766,66	3,19	50	Tercemar Ringan
2	Pusat	Ds. Gajah Mati Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-02)	6,79	2,49	15,16	20,66	4,67	2,32	0,013	2.766,66	2,34	50	Tercemar Ringan
3	Pusat	Ds. Wiralaga Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-03)	6,57	2,49	14,56	20,00	4,76	2,12	0,010	1.833,33	1,71	50	Tercemar Ringan
4	Pusat	Ds. Sungai Badak Nipah Kuning Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-04)	6,67	2,30	13,90	17,66	4,92	1,61	0,010	1.020,00	0,82	70	Memenuhi Baku Mutu
5	Pusat	Ds. Sri Tanjung Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-05)	6,91	2,17	13,16	15,00	5,11	1,20	0,007	540,00	0,60	70	Memenuhi Baku Mutu
6	Pusat	Ds. Kampung Daleman Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-06)	6,74	2,10	11,53	12,00	5,11	1,23	0,007	240,00	0,58	70	Memenuhi Baku Mutu
7	Pusat	Ds. Sungai Gebang Kabupaten Mesuji	Mesuji (SM-07)	6,88	2,50	17,16	25,00	4,67	2,67	0,019	3.900,00	2,87	50	Tercemar Ringan
8	Pusat	Jembatan Bendung Air, Ds. Batu Tegih, Kec. Air Naningan,	Sekampung (SK-01)	6,51	2,19	14,53	13,33	4,76	1,26	0,004	563,33	0,65	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Kab. Tanggamus												
9	Pusat	Ds. Sidoarjo Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu	Sekampung (SK-012)	6,34	2,26	17,23	16,66	4,70	1,44	0,005	893,33	0,73	70	Memenuhi Baku Mutu
10	Pusat	Ds. Pujo Rahayu Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran	Sekampung (SK-03)	7,18	2,38	20,16	19,33	4,39	1,52	0,006	1.220,00	2,54	50	Tercemar Ringan
11	Pusat	Ds. Bumi Agung Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran	Sekampung (SK-04)	7,57	2,37	22,60	22,00	4,35	1,72	0,0075	2.273,33	1,45	50	Tercemar Ringan
12	Pusat	Jembatan Ds. Margototo, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur	Sekampung (SK-05)	6,76	2,48	23,73	22,00	4,25	2,00	0,008	3.233,33	2,59	50	Tercemar Ringan
13	Pusat	Way Kandis, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur	Sekampung (SK-06)	7,07	2,56	23,63	25,00	4,17	2,25	0,008	4.666,66	3,15	50	Tercemar Ringan
14	Pusat	Jembatan Kembar Pasir Sakti, Ds. Labuhan	Sekampung (SK-07)	6,65	2,60	23,36	30,00	4,06	2,47	0,009	8.066,66	4,00	50	Tercemar Ringan



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur												
15	Pusat	Desa Kertosari Kecamatan Tanjung Sari	Way Galih-08a	7,00	2,00	34,00	30,00	3,50	0,55	0,10	27,50	1,25	50	Tercemar Ringan
16	Provinsi	Tj. Kencono, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur	Way Batanghari (BT-01)	6,00	2,50	47,00	41,00	4,50	0,47	0,15	35,50	1,76	50	Tercemar Ringan
17	Provinsi	Tj. Kencono, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur	Way Batanghari (BT-02)	6,75	2,75	46,00	61,00	3,75	0,55	0,80	48,5	2,97	50	Tercemar Ringan
18	Provinsi	Ds. Kedaton Kec. Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur	Way Raman (PG-01)	6,50	2,00	13,50	30,00	4,00	0,55	0,15	31,5	0,79	70	Memenuhi Baku Mutu
19	Provinsi	Tj. Kencono, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur	Way Batanghari (PG-02)	7,00	1,50	34,50	33,00	5,00	0,60	0,20	35,50	1,27	50	Tercemar Ringan
20	Provinsi	Ds. Capang Tengah Kec.	Way Sukadana (PG-03)	7,00	2,00	31,50	33,00	5,00	0,25	0,15	29,50	1,13	50	Tercemar Ringan



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Sukadana, Kabupaten Lampung Timur												
21	Provinsi	Ds Sri Kencono Kec Semaka	Way Semangka (SMK-01)	6,00	2,00	35,00	28,00	5,00	0,20	0,03	29,00	1,28	50	Tercemar Ringan
22	Provinsi	Pekon Karang Rejo Kec Semaka	Way Semangka (SMK-02)	6,00	2,00	35,00	26,00	4,00	0,10	0,30	38,00	1,44	50	Tercemar Ringan
23	Provinsi	Sri Kuncoro	Hulu Sungai Way Semangka-01	7,00	1,00	9,00	20,00	4,00	1,00	0,10	18,00	0,75	70	Memenuhi Baku Mutu
24	Provinsi	Sri Kuncoro	Hilir Sungai Way Semaka (SMK-02)	7,00	1,00	9,00	54,00	4,00	0,50	0,20	27,00	0,90	70	Memenuhi Baku Mutu
25	Provinsi	Desa Sukajaya Kecamatan Sumber Jaya	Way Besai (Down Stream)	7,00	1,00	5,00	6,00	3,00	0,20	0,03	20,00	0,89	70	Memenuhi Baku Mutu
26	Provinsi	Desa Gunung Terang Kecamatan Air Hitam	Way Besai (Up Stream)	7,00	1,00	9,00	12,00	3,00	0,30	0,03	26,00	0,90	70	Memenuhi Baku Mutu
27	Provinsi	Ds Gunung Terang Kec Air Hitam	Way Besai (WB-01)	5,00	2,00	32,00	16,00	6,00	0,10	0,02	37,00	1,13	50	Tercemar Ringan
28	Provinsi	Ds Sukajaya Kec Sumberjaya	Way Besai (WB-02)	6,00	2,00	35,00	22,00	7,00	0,10	0,03	19,00	1,26	50	Tercemar Ringan
29	Provinsi	Ds.Terbanggi Besar Kec. Terbanggi Besar	Way Pangubuan (PB-01)	6,50	2,00	27,00	22,00	3,00	0,35	0,10	23,50	0,96	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
30	Provinsi	Ds.Terbangi Ilir Kec. Bandar Mataram	Way Pangubuan (PB-02)	6,50	2,00	24,50	31,00	4,00	0,60	0,15	32,00	0,81	70	Memenuhi Baku Mutu
31	Provinsi	Ds. Gunung Sugih Kec.Gunung Sugih	Way Seputih (SP-01)	5,50	2,00	30,00	61,00	4,50	0,25	0,20	27,50	1,14	50	Tercemar Ringan
32	Provinsi	Ds. Gunung Sugih Kec.Gunung Sugih	Way Tipu (SP-02)	5,50	1,50	29,00	35,00	3,50	0,60	0,20	32,00	1,05	50	Tercemar Ringan
33	Provinsi	Ds.Teluk Dalam Kec.Rumbia	Way Seputih (SP-03)	7,00	2,00	35,50	68,00	4,50	0,20	0,17	54,50	1,36	50	Tercemar Ringan
34	Provinsi	Ds.Gunung Batin Ilir Kec. Terusan Nunyai	Way Terusan (TR-01)	6,00	2,00	28,00	18,00	4,00	0,60	0,10	21,00	0,96	70	Memenuhi Baku Mutu
35	Provinsi	Ds. Bakung Udik Kec. Gedung Meneng	Way Terusan (TR-02)	6,00	2,00	32,50	13,00	3,50	0,65	0,20	18,00	1,20	50	Tercemar Ringan
36	Provinsi	Ds.Astra Ksetra Kec.Astra Ksetra	Way Miring (TB-01)	6,00	2,00	33,00	17,00	3,00	1,05	0,60	28,00	2,49	50	Tercemar Ringan
37	Provinsi	Ds.Panaragan Kec. Tulang Bawang Tengah	Way Kiri (TB-02)	6,00	2,00	35,00	15,00	4,00	0,25	0,15	24,00	1,30	50	Tercemar Ringan
38	Provinsi	Ds. Cakat Raya Kec.Menggala Timur	Way Tulang Bawang (TB-03)	6,00	2,00	32,00	59,00	3,00	0,20	0,10	38,50	1,20	50	Tercemar Ringan



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
39	Kabupaten	Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus	Way Beringin Hilir	6,50	6,00	34,50	2,00	4,00	0,10	0,15	24,00	1,86	50	Tercemar Ringan
40	Kabupaten	Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus	Way Beringin Hulu	6,50	2,00	22,50	4,00	4,00	0,03	0,15	11,00	0,78	70	Memenuhi Baku Mutu
41	Kabupaten	Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus	Way Beringin Tengah	6,50	4,50	33,00	2,00	4,00	0,065	0,15	16,00	1,42	50	Tercemar Ringan
42	Kabupaten	Pekon Baros Kec. Kotoagung Kab. Tanggamus	Way Jelay Hilir	7,50	2,50	38,00	2,00	4,00	0,10	0,15	32,50	1,40	50	Tercemar Ringan
43	Kabupaten	Pekon Teratas Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus	Way Jelay Hulu	7,00	3,50	36,00	4,00	3,50	0,02	0,075	32,00	1,34	50	Tercemar Ringan
44	Kabupaten	Pekon Negeri Ratu Kec. Kotoagung Kab. Tanggamus	Way Jelay Tengah	7,50	3,00	34,50	3,00	4,00	0,03	0,10	24,00	1,25	50	Tercemar Ringan
45	Kabupaten	Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung	Way Maja II Hilir	7,00	2,50	27,00	3,00	4,00	0,02	0,10	27,50	0,89	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Kab. Tanggamus												
46	Kabupaten	Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus	Way Maja II Hulu	7,50	3,00	34,50	2,00	4,00	0,10	0,10	19,00	1,25	50	Tercemar Ringan
47	Kabupaten	Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus	Way Maja II Tengah	7,00	3,00	27,00	2,00	3,00	0,10	0,10	27,50	0,94	70	Memenuhi Baku Mutu
48	Kabupaten	Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus	Way Rilau Hilir	7,00	1,50	15,50	6,00	3,50	0,15	0,06	37,50	0,83	70	Memenuhi Baku Mutu
49	Kabupaten	Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus	Way Rilau Hulu	6,00	2,50	27,00	17,00	3,50	0,02	0,20	31,00	0,93	70	Memenuhi Baku Mutu
50	Kabupaten	Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus	Way Rilau Tengah	7,00	2,00	30,00	4,00	3,00	0,10	0,02	35,00	1,04	50	Tercemar Ringan
51	Kabupaten	Pekon Banjar Agung Udik Kec. Pugung Kab. Tanggamus	Way Tebu Hilir	7,00	1,25	18,00	22,00	4,00	0,10	0,30	26,50	1,39	50	Tercemar Ringan
52	Kabupaten	Pekon Gisting Permai Kec. Gisting Kab. Tanggamus	Way Tebu Hulu	7,50	1,50	27,00	3,00	4,00	0,15	0,10	17,50	0,87	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
53	Kabupaten	Pekon Sukamarna Permai Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus	Way Tebu Tengah	7,50	2,00	19,00	9,00	3,50	0,10	0,07	19,00	0,83	70	Memenuhi Baku Mutu
54	Kabupaten	Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus	Way Tengokh Hilir	7,00	2,00	20,50	8,00	3,00	0,10	0,26	38,50	1,18	50	Tercemar Ringan
55	Kabupaten	Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus	Way Tengokh Hulu	7,50	1,50	21,00	40,00	3,00	0,15	0,10	32,00	0,93	70	Memenuhi Baku Mutu
56	Kabupaten	Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus	Way Tengokh Tengah	7,50	3,00	27,00	16,00	3,00	0,10	0,15	33,50	0,95	70	Memenuhi Baku Mutu
57	Kabupaten	Kelurahan Pasar Madang Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus	Way Tuba Hilir	7,00	3,50	37,00	6,00	3,50	0,20	0,17	43,50	1,39	50	Tercemar Ringan
58	Kabupaten	Pekon Kusa Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus	Way Tuba Hulu	7,50	2,00	28,50	4,00	4,00	0,10	0,07	35,50	0,95	70	Memenuhi Baku Mutu
59	Kabupaten	Kelurahan Pasar Madang Kec.	Way Tuba Tengah	7,00	4,00	41,00	4,00	4,00	0,07	0,11	30,50	1,54	50	Tercemar Ringan



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Kotaagung Kab. Tanggamus												
60	Kabupaten	Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang	Way Galih-02	7,00	2,00	29,50	30,00	3,50	0,60	0,10	26,00	1,04	50	Tercemar Ringan
61	Kabupaten	Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang	Way Galih 07a	7,00	1,50	31,00	18,00	3,50	0,60	0,10	30,00	1,10	50	Tercemar Ringan
62	Kabupaten	Desa Purwodadi Kecamatan Way Sulan	Way Ketibung 02	6,50	3,00	42,00	33,00	3,00	0,65	0,10	22,00	1,59	50	Tercemar Ringan
63	Kabupaten	Desa Sidosari Kecamatan Candipuro	Way Ketibung 03	6,50	2,50	35,50	31,00	3,50	1,05	0,10	31,00	1,33	50	Tercemar Ringan
64	Kabupaten	Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo	Way Katibung-08	6,50	1,50	27,50	19,00	3,50	1,10	0,10	19,00	0,93	70	Memenuhi Baku Mutu
65	Kabupaten	Desa Penengahan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan	Way Pisang- 01 A	6,50	1,50	14,50	13,00	4,00	0,55	0,10	23,00	0,76	70	Memenuhi Baku Mutu
66	Kabupaten	Desa Suka Mulya Kecamatan Palas	Way Pisang-02A	6,50	1,50	25,00	25,00	3,50	1,10	0,15	19,00	0,88	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
67	Kabupaten	Desa Bandan Hurip Kecamatan Palas	Way Pisang-03	7,00	2,00	28,50	19,00	3,50	0,60	0,10	16,00	0,98	70	Memenuhi Baku Mutu
68	Kabupaten	Desa Banjarsari Kecamatan Way Sulan	Way Sulan-02	7,00	2,00	28,00	24,00	3,50	0,65	0,10	18,50	0,96	70	Memenuhi Baku Mutu
69	Kabupaten	Desa Mekar Sari Kecamatan Way Sulan	Way Sulan 05	7,00	2,00	30,00	34,00	3,50	0,60	0,10	24,00	1,07	50	Tercemar Ringan
70	Kabupaten	Desa Neglasari Kecamatan Katibung	Way Sulan 07	7,00	2,50	33,00	39,00	3,50	0,70	0,10	29,50	1,22	50	Tercemar Ringan
71	Kabupaten	Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi, Lampung Utara	Way Abung Hilir Sungai	7,50	1,50	25,00	23,00	3,50			26,00	0,84	70	Memenuhi Baku Mutu
72	Kabupaten	Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara	Way Abung Hulu Sungai	7,00	2,5	28,00	29,00	3,50			27,00	0,95	70	Memenuhi Baku Mutu
73	Kabupaten	Kelurahan Kota Alam, Kecamatan Kotabumi	Way Rarem (Hilir Sungai)	7,00	1,50	24,50	11,00	3,50			28,00	0,84	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Selatan, Lampung Utara												
74	Kabupaten	Desa Pekurun, Kecamatan Abung Pekurun, Lampung Utara	Way Rarem (Hulu Sungai)	7,00	4,00	47,50	6,00	3,50			21,00	1,76	50	Tercemar Ringan
75	Kabupaten	Kampung Pakuan Ratu Kecamatan Pakuan Ratu	Way Besay Hilir	7,00	2,00	39,00	40,00	4,00		0,10	37,00	1,46	50	Tercemar Ringan
76	Kabupaten	Kampung Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung	Way Besai Tengah	7,00	2,00	33,00	34,00	4,00		0,10	40,00	1,21	50	Tercemar Ringan
77	Kabupaten	Kampung Bonglai, Kecamatan Banjit	Way Besay Hulu	7,00	2,00	32,00	26,00	3,00		0,10	35,00	1,16	50	Tercemar Ringan
78	Kabupaten	Pesisir Barat	Way Batulawang	7,20	3,53	18,00	26,60	5,26	4,85	0,014	640,00	1,04	50	Tercemar Ringan
79	Kabupaten	Pekon Gedau Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat	Way Gedau	8,19	3,50	23,00	26,00	4,70	5,09	0,015		1,04	50	Tercemar Ringan
80	Kabupaten	Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	Way Halami	6,92	3,55	21,00	30,00	4,25	6,31	0,001		1,05	50	Tercemar Ringan



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
81	Kabupaten	Way Hanuan Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat	Way Hanuan	7,60	3,59	28,00	49,00	4,05	5,61	0,019		1,09	50	Tercemar Ringan
82	Kabupaten	Way Kendawang Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat	Way Kendawang	7,20	3,53	18,00	26,60	5,26	4,85	0,014		1,02	50	Tercemar Ringan
83	Kabupaten	Way Laay Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat	Way Laay	7,32	3,02	16,00	20,00	5,30	5,14	0,01		0,78	70	Memenuhi Baku Mutu
84	Kabupaten	Way Malaya Kecamatan Lemong Kab Pesisir Barat	Way Malaya	5,42	2,02	16,00	20,00	5,30	5,14	0,01		0,58	70	Memenuhi Baku Mutu
85	Kabupaten	Way Melesom Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	Way Melesom	7,59	4,60	28,00	26,00	4,70	5,09	0,015		1,44	50	Tercemar Ringan
86	Kabupaten	Way Merangka Kecamatan Lemong Kab Pesisir Barat	Way Merangka	6,28	4,50	24,00	36,50	3,80	3,63	0,01		1,42	50	Tercemar Ringan
87	Kabupaten	Singgaruga Kecamatan Pesisir Utara	Way Singgaruga	7,32	3,02	16,00	20,00	5,30	5,14	0,01		0,78	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Kab Pesisir Barat												
88	Kabupaten	Way Tau Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	Way Tau	7,25	9,12	36,80	38,00	5,40	8,94	0,019		2,51	50	Tercemar Ringan
89	Kabupaten	Way Tebakak Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat	Way Tebakak	7,20	3,53	18,00	26,60	5,26	4,85	0,014		1,02	50	Tercemar Ringan
90	Kabupaten	Way Tinggal Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat	Way Tinggal	7,59	4,60	28,00	26,00	4,70	5,09	0,015		1,44	50	Tercemar Ringan
91	Kabupaten	Jalan Setia Budi, Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat	Sungai Kuripan Hilir	7,00	1,50	19,00	15,00	3,00	0,55	0,065	22,50	0,92	70	Memenuhi Baku Mutu
92	Kabupaten	Jalan Raden Imba Kusuma, Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara	Sungai Kuripan Hulu	7,00	1,50	19,00	12,00	3,00	0,60	0,06	20,50	0,92	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
93	Kabupaten	Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat	Sungai Pampangan Hilir	7,50	1,50	18,50	14,00	3,00	0,55	0,10	23,50	0,92	70	Memenuhi Baku Mutu
94	Kabupaten	Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat	Sungai Pampangan Hulu	7,00	1,50	15,00	8,00	3,00	0,25	0,05	21,00	0,91	70	Memenuhi Baku Mutu
95	Kabupaten	Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat	Sungai Simpang Hilir	7,00	2,00	15,50	11,00	3,00	0,55	0,05	26,00	0,92	70	Memenuhi Baku Mutu
96	Kabupaten	Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat	Sungai Simpang Hulu	7,50	1,50	17,50	9,00	3,00	0,30	0,05	23,50	0,91	70	Memenuhi Baku Mutu
97	Kabupaten	Jalan Zulkarnaen Subing,	Sungai Sukamaju Hilir	7,00	2,00	21,00	18,00	3,00	0,60	0,065	23,50	0,93	70	Memenuhi Baku Mutu



No	Level Pemantauan	Desa Kecamatan Kabupaten	Titik Sampling/ Nama Sungai	pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO3-N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFO M mg/L	IP	Nilai	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
		Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur												
98	Kabupaten	Umbul Kunci, Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur	Sungai Sukamaju Hulu	7,00	2,00	20,50	20,00	3,00	0,60	0,065	25,00	0,93	70	Memenuhi Baku Mutu

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



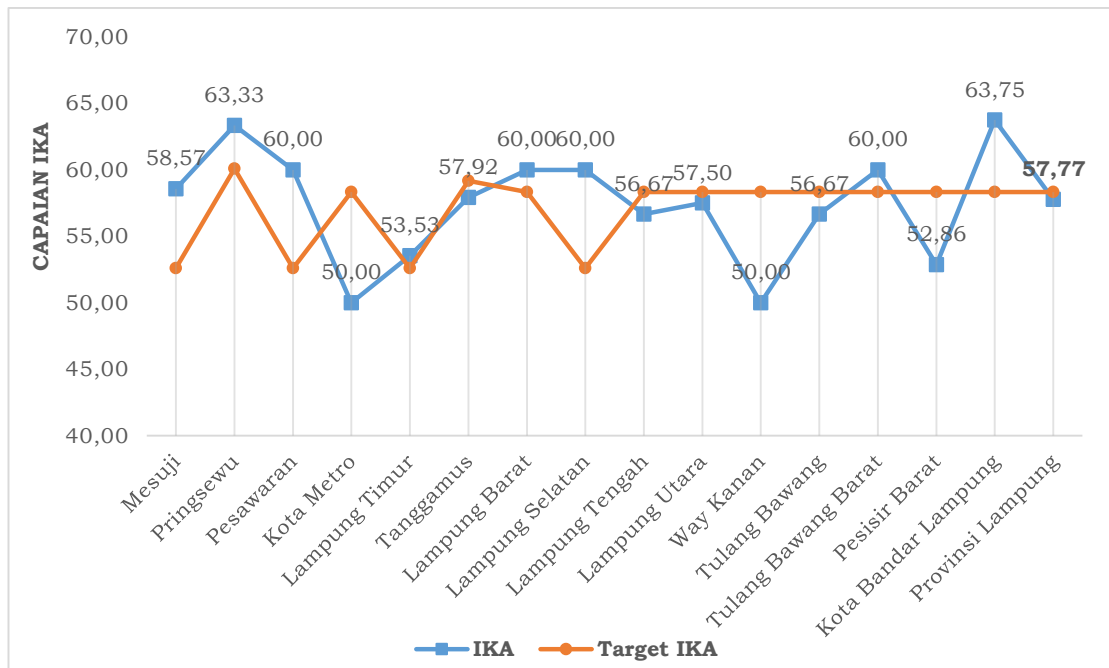
Jumlah 98 titik sampel (15 titik level pusat, 23 level provinsi, dan 60 titik level kabupaten) mempunyai status memenuhi baku mutu dan tercemar ringan, selanjutnya masing-masing dijumlahkan dan dibuat dalam persentase dengan membaginya terhadap seluruh jumlah sampel. Masing-masing persentase pemenuhan mutu air kemudian dikalikan bobot indeks, yaitu 70 untuk memenuhi baku mutu, 50 tercemar ringan, 30 tercemar sedang, dan 10 tercemar berat. nilai IKA Provinsi atau kabupaten/kota diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian persentase setiap status mutu dengan bobotnya. Secara lengkap indeks kualitas air Provinsi Lampung tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.4 dan Gambar 3.5 berikut.

Tabel 3. 4 Indeks Kualitas Air Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Indeks Kualitas Air (IKA)	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten Mesuji	58,57	52,60	Sedang
Kabupaten Pringsewu	63,33	60,10	Sedang
Kabupaten Pesawaran	60,00	52,60	Sedang
Kota Metro	50,00	58,34	Sedang
Kabupaten Lampung Timur	53,53	52,60	Sedang
Kabupaten Tanggamus	57,92	59,17	Sedang
Kabupaten Lampung Barat	60,00	58,34	Sedang
Kabupaten Lampung Selatan	60,00	52,60	Sedang
Kabupaten Lampung Tengah	56,67	58,34	Sedang
Kabupaten Lampung Utara	57,50	58,34	Sedang
Kabupaten Way Kanan	50,00	58,34	Sedang
Kabupaten Tulang Bawang	56,67	58,34	Sedang
Kabupaten Tulang Bawang Barat	60,00	58,34	Sedang
Kabupaten Pesisir Barat	52,86	58,34	Sedang
Kota Bandar Lampung	63,75	58,34	Sedang
Provinsi Lampung	57,77	58,34	Sedang

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)





Gambar 3. 1 Indeks Kualitas Air Provinsi Lampung.

Sumber: Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021

Berdasarkan capaian indeks kualitas air Provinsi Lampung Tahun 2021 berada dibawah target dan terdapat 7 kabupaten/kota yang belum mencapai target yaitu Kota Metro, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, dan Kabupaten Pesisir Barat. Capaian indeks kualitas air berada di bawah target diduga karena banyak limbah industri dan domestik, pertanian yang masuk dalam badan sungai serta terdapat lahan terbuka (kritis) yang berpotensi erosi dimana partikel padatan yang masuk ke dalam badan sungai berdampak pada jumlah padatan terlarut di air. Selain itu, kabupaten/kota tersebut mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup pesat dan mengalami pengembangan/pembangunan perekonomian yang berdampak terhadap penurunan kualitas air.

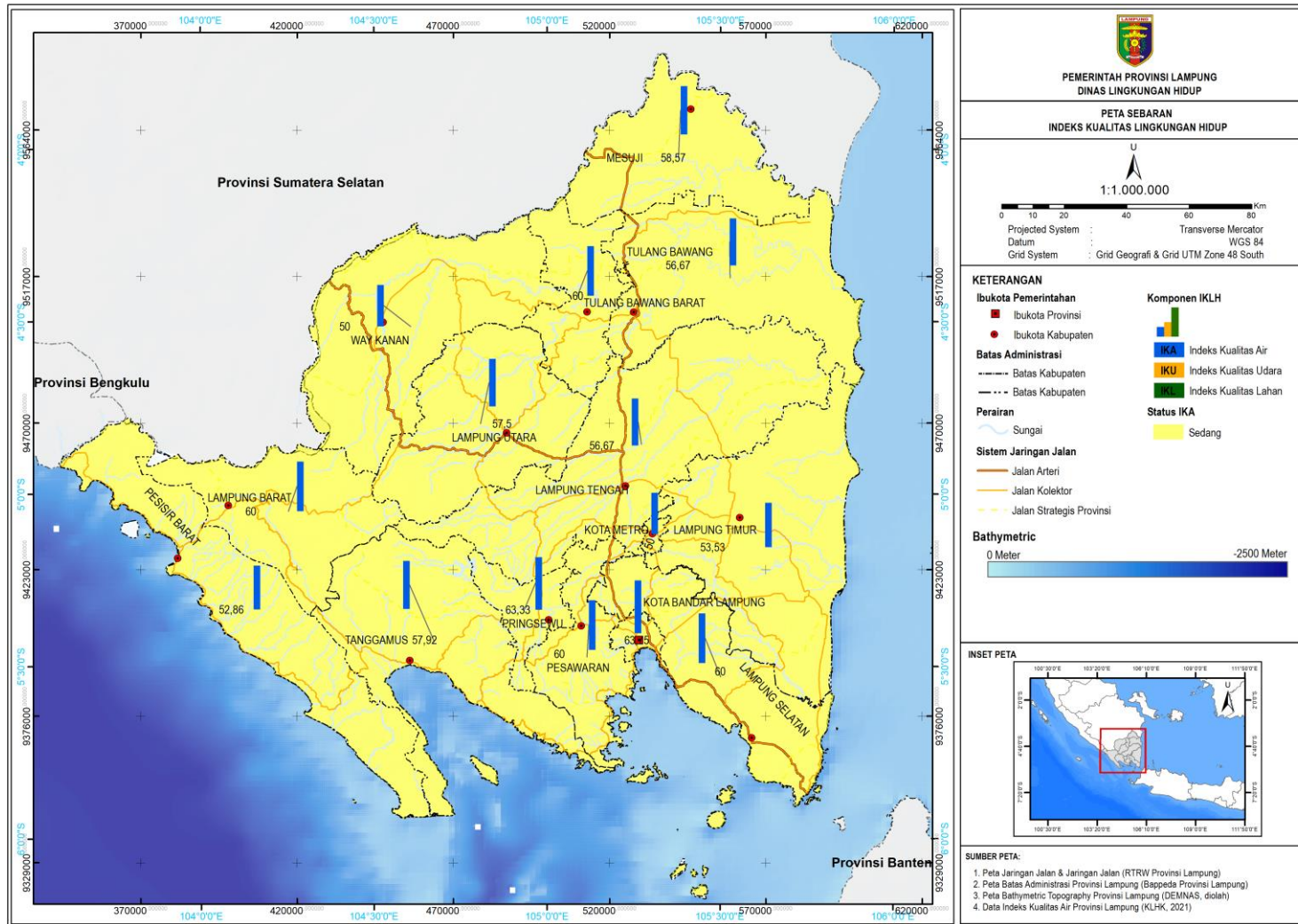
Parameter indeks kualitas sebagian besar memiliki indeks pencemar air lebih dari 1. Parameter DO yang menunjukkan bahwa kondisi pencemaran disebabkan oleh bahan organik baik yang



berasal dari limbah domestik yang berasal dari pemukiman. Parameter BOD dan COD menunjukkan kualitas air sudah mengalami penurunan yang disebabkan oleh limbah domestik maupun limbah industri. Parameter *fecal coli dan Total Coliform* hal ini menunjukkan bahwa kualitas air yang dianalisa sudah tercemar limbah domestik yang berasal dari pemukiman masyarakat atau masyarakat menjadikan sungai sebagai MCK.

Beberapa hal yang menyebabkan penurunan kualitas air sungai, antara lain:

- Pencemaran disebabkan oleh bahan organik dan anorganik baik yang berasal dari limbah domestik yang berasal dari pemukiman maupun limbah dari kegiatan industri.
- Musim kemarau yang cukup panjang menyebabkan debit sungai yang kecil sehingga konsentrasi kadar pencemar di dalam air meningkat
- Tidak lengkapnya data dalam pengulangan sampel menyebabkan kurangnya varian data. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19, tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan sampel di sungai karena pertimbangan faktor keamanan.



Gambar 3. 2. Peta Sebaran Indeks Kualitas Air Hidup Provinsi Lampung.

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



3.3 Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Lampung Tahun 2021

Pemantauan kualitas udara dilakukan melalui metode *Passive Sampler* dilakukan di 4 (empat) lokasi, yaitu area transportasi, industri, Pemukiman dan perkantoran/perdagangan dan dalam satu tahun, dilakukan 2 kali periode pemantauan.

Metodologi perhitungan indeks kualitas udara mengadopsi *Program European Union* melalui *European Regional Development Fund* pada *Regional Initiative Project*, yaitu “*Common Information to European Air*” (*Citeair II*) dengan judul *CAQI Air Quality Index : Comparing Urban Air Quality across Borders – 2012. Common Air Quality Index (CAQI)* ini digunakan melalui www.airqualitynow.eu sejak 2006. Indeks ini dikalkulasi untuk data rata-rata per-jam, harian dan tahunan. Sehubungan dengan baku mutu udara Indonesia masih mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 yang bersifat longgar maka dalam perhitungan indeks mengadopsi Direktif EU (*EU Directives*) sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Referensi EU Untuk Kualitas Udara

Pollutant	Target value / limit value
NO ₂	Year average is 40 µg/m ³
PM ₁₀	Year average is 40 µg/m ³
PM ₁₀ daily	Number of daily averages above 50 µg/m ³ is 35 days
Ozone	25 days with an 8-hour average value >= 120 µg/m ³
PM _{2.5}	Year average is 20 µg/m ³
SO ₂	Year average is 20 µg/m ³
Benzene	Year average is 5 µg/m ³
CO	-

Sumber : Elshouf; Sef van den, 2012

Standar ini terkait dengan standar yang ditentukan oleh *World Health Organisation (WHO)*. Adapun perhitungan indeksnya adalah membandingkan nilai rata-rata tahunan terhadap standar *EU Directives*, apabila angkanya melebihi 1 berarti melebihi standar EU, begitu pula sebaliknya apabila sama dan di bawah 1 artinya memenuhi standar dan lebih baik.

Air Quality	Index Value
EU Standards are exceeded by one pollutant or more	 > 1
EU Standards are fulfilled on average	 1
The situation is better than the norms requirements on average	 < 1

Gambar 3. 3 Perhitungan Indeks Kualitas Udara Model EU.

Sumber: Elshouf; Sef van den, 2012

Udara, Indeks Kualitas Udara Provinsi Lampung memiliki angka 85,46 masih **baik**.

- Titik pantau dilakukan di 15 kabupaten/kota, dan dilakukan di 4 (empat) lokasi yang mewakili Transportasi, Industri (Agro Industri, Pemukiman dan Perkantoran dan dilakukan selama 2 (dua) kali tahap dengan metode *Passive Sampler*.
- Parameter NO_2 kecenderungan menurun (membaik). Hal ini seiring dengan penambahan kendaraan bermotor.
- Parameter SO_2 kecenderungan menurun (membaik). Parameter ini dominannya berasal dari industri (batubara dan solar).
- Dari data yang ada belum dapat mencerminkan kualitas udara yang sebenarnya karena tidak sesuai dengan pola kecenderungan kualitas udara seharusnya lokasi perkotaan kualitas udaranya kurang bila dibandingkan dengan kabupaten yang kepadatannya masih kurang, begitu juga untuk kawasan transportasi dan

industri seharusnya kualitas udaranya lebih rendah bila dibandingkan dengan kawasan pemukiman dan perkantoran.

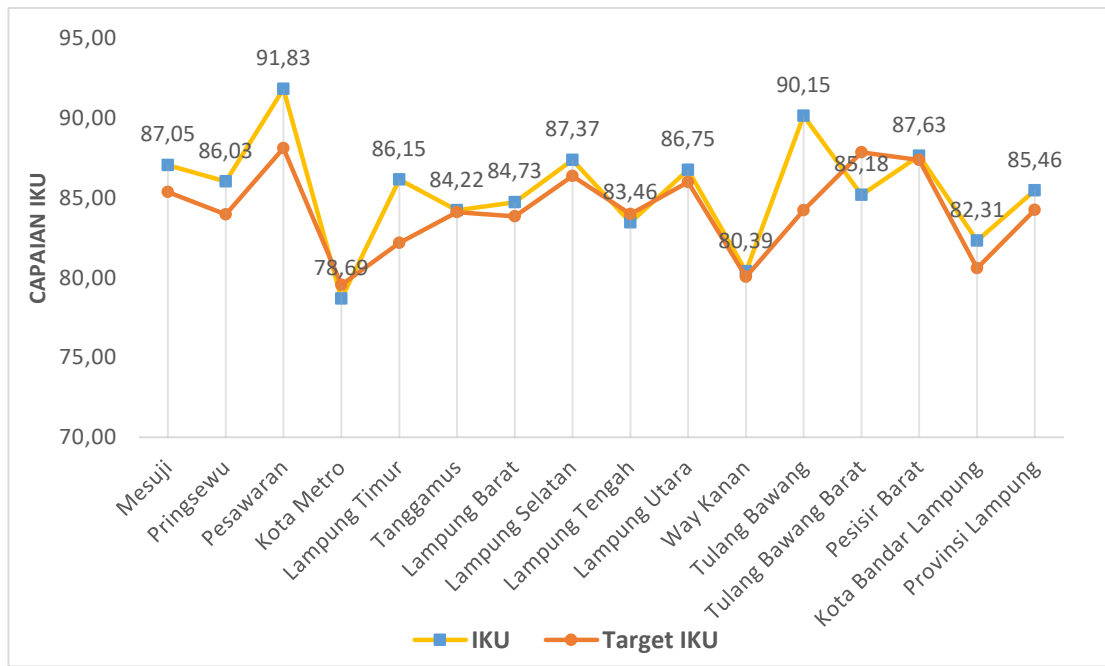
Secara lengkap indeks kualitas udara di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. 6 Indeks Kualitas Udara Provinsi Lampung

No	Kabupaten/Kota	Perhitungan Indeks					IKU	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria
		Rataan Per Parameter		Indeks Dibagi Baku Mutu		Rataan			
		NO ₂ (Åug/m ³)	SO ₂ (Åug/m ³)	NO ₂ (Åug/m ³)	SO ₂ (Åug/m ³)	Indeks			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lampung Barat	6,57	11,71	0,16	0,59	0,37	84,73	83,84	Baik
2	Tanggamus	6,39	12,17	0,16	0,61	0,38	84,22	84,11	Baik
3	Lampung Selatan	8,08	9,06	0,20	0,45	0,33	87,37	86,38	Baik
4	Lampung Timur	11,15	8,40	0,28	0,42	0,35	86,15	82,17	Baik
5	Lampung Tengah	13,63	9,09	0,34	0,45	0,40	83,46	83,98	Baik
6	Lampung Utara	12,61	7,24	0,32	0,36	0,34	86,75	85,99	Baik
7	Way Kanan	11,75	12,25	0,29	0,61	0,45	80,39	80,05	Baik
8	Tulang Bawang	8,07	7,06	0,20	0,35	0,28	90,15	84,22	Sangat Baik
9	Mesuji	6,32	10,16	0,16	0,51	0,33	87,05	85,36	Baik
10	Pringsewu	14,68	6,72	0,37	0,34	0,35	86,03	83,96	Baik
11	Pesawaran	7,13	6,32	0,18	0,32	0,25	91,83	88,12	Sangat Baik
12	Tulang Bawang Barat	7,94	10,70	0,20	0,53	0,37	85,18	87,85	Baik
13	Pesisir Barat	5,41	10,20	0,14	0,51	0,32	87,63	87,37	Baik
14	Kota Bandar Lampung	10,40	11,53	0,26	0,58	0,42	82,31	80,59	Baik
15	Kota Metro	12,93	12,88	0,32	0,64	0,48	78,69	79,55	Baik
Provinsi Lampung		9,54	9,70	0,24	0,48	0,36	85,46	84,24	Baik

Sumber: KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)

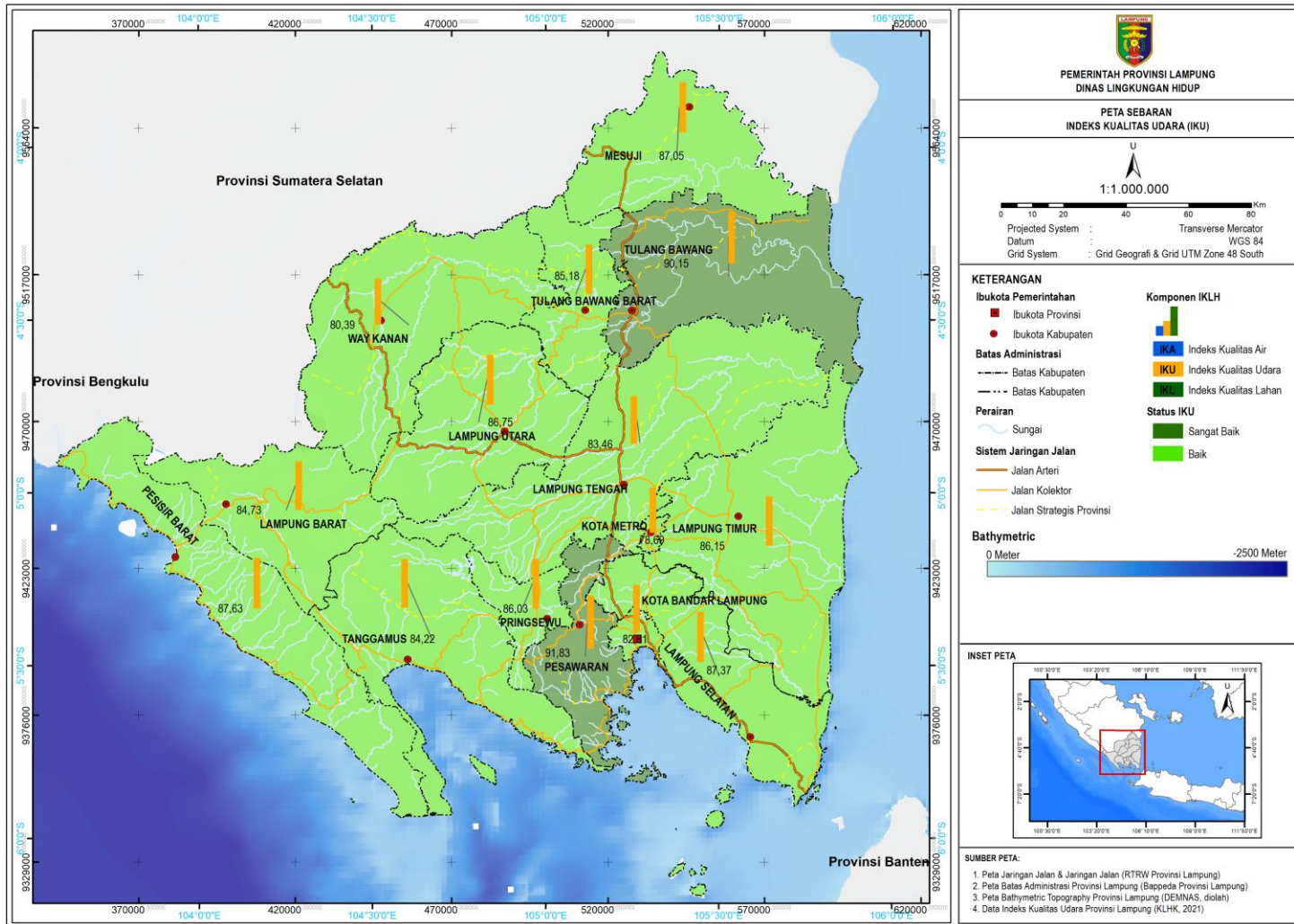




Gambar 3. 4 Indeks Kualitas Udara Provinsi Lampung.

Sumber: Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021

Berdasarkan capaian Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Lampung Tahun 2021 berada dibawah target dan terdapat 3 kabupaten/kota yang belum mencapai target yaitu Kota Metro, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Tulang Bawang Barat. Capaian indeks kualitas udara berada di bawah target diduga karena banyaknya polutan industri dan kendaraan bermotor yang menghasilkan partikel SO_2 dan NO_2 . Selain itu, kabupaten/kota tersebut mengalami penambahan penduduk yang cukup pesat dan tingginya aktivitas penduduk berdampak terhadap penurunan kualitas udara.



Gambar 3. 5 Peta Sebaran Indeks Kualitas Udara Hidup Provinsi Lampung.

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



3.4 Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Lampung Tahun 2021

Nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) merupakan fungsi dari IKTL dan IKEG. Kualitas Ekosistem Gambut sangat dipengaruhi oleh keberadaan Kanal dan kejadian kebakaran. Terjadinya kebakaran dan pembangunan Kanal akan mengurangi luas tutupan lahan di Kesatuan Hidrologis Gambut baik yang berada pada fungsi lindung maupun fungsi budi daya. Kondisi tersebut menjadi satu variabel yang harus dipertimbangkan dalam menghitung Tutupan Lahan. Memperhatikan hal tersebut, maka variabel data dalam IKEG merupakan aktor koreksi dalam menghitung nilai IKL. Faktor koreksi tersebut selanjutnya disebut dengan DKK yaitu luas tutupan hutan dan tutupan belukar yang terdampak kanal dan kebakaran di kesatuan hidrologis gambut baik yang berada pada fungsi lindung maupun fungsi budi daya.

Lahan, Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung masih sangat rendah yaitu hanya 33,54 dan masuk kategori **kurang**.

- Pada umumnya kondisi tutupan hutan hanya ada di kawasan hutan itupun sebagian besar ada di Kawasan Konservasi (Taman Nasional dan Taman Hutan Raya) dan sebagian kecil Hutan Lindung serta kawasan Areal Penggunaan Lain (APL) dan sebagian besar pun sudah banyak mengalami kerusakan.
- Data Tutupan Lahan, nilai tersebut didapatkan dengan menjumlahkan nilai luas pada kelas Tutupan Lahan berupa hutan lahan kering primer, hutan rawa primer, hutan mangrove primer, hutan lahan kering sekunder, hutan rawa sekunder, hutan mangrove sekunder, dan hutan tanaman.
- Data semak/belukar dan semak/belukar rawa yang berada pada fungsi lahan tertentu. Nilai tersebut didapatkan dengan menjumlahkan nilai luas Tutupan Lahan berupa semak/belukar dan semak/belukar rawa pada:
 - a. kawasan hutan; dan

- b. sempadan tubuh air (sungai, danau/waduk, pantai) dan berada pada kemiringan lereng >25% (lebih besar dari dua puluh lima persen) yang berada di luar kawasan hutan (areal penggunaan lain).
- Data ruang terbuka hijau, seperti hutan kota, kebun raya, taman keanekaragaman hayati.
 - a. Nilai tersebut didapatkan dengan menjumlahkan luas hutan kota, kebun raya, taman keanekaragaman hayati dan ruang terbuka hijau lainnya yang berupa pepohonan.
 - b. Luas dari tutupan RTH (ruang terbuka hijau) yang diperhitungkan adalah wilayah RTH (ruang terbuka hijau) yang tidak berada pada data tutupan hutan, semak/belukar dan semak/belukar rawa sebagaimana angka 1 (satu) dan angka 2 (dua) di atas.
- Data rehabilitasi hutan dan lahan.
 - a. Nilai tersebut didapatkan dengan menjumlahkan nilai luas rehabilitasi hutan dan lahan.
 - b. Luas dari rehabilitasi hutan dan lahan yang diperhitungkan adalah yang berada pada areal penggunaan lain.

Secara lengkap indeks kualitas udara Provinsi Lampung tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan Gambar 3.4 berikut.

Tabel 3. 7 Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung

No	Kabupaten/ Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Lampung Tengah	0,02	24,51	0,00037	0,0228137	24,48	26,86	Kurang
2	Lampung Utara	0,04	25,70	0,00000	0,0361432	25,70	29,33	Kurang
3	Mesuji	0,06	28,14	0,00008	0,0624599	28,13	31,31	Kurang
4	Pesisir Barat	0,56	73,93	0,00000	0,5599030	73,93	72,54	Baik
5	Pringsewu	0,01	23,63	0,00000	0,0136353	23,63	25,39	Kurang
6	Tanggamus	0,13	34,42	0,00000	0,1307593	34,42	36,17	Kurang



No	Kabupaten/ Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Tulang Bawang Barat	0,01	23,61	0,00000	0,0133507	23,61	26,17	Kurang
8	Lampung Selatan	0,04	26,13	0,00000	0,0407206	26,13	27,87	Kurang
9	Lampung Timur	0,25	45,81	0,00074	0,2537923	45,75	45,28	Kurang
10	Tulang Bawang	0,02	24,11	0,00022	0,0186212	24,09	27,26	Kurang
11	Way Kanan	0,01	23,47	0,00000	0,0118381	23,47	58,72	Kurang
12	Kota Bandar Lampung	0,04	25,89	0,00000	0,0381237	25,89	29,06	Kurang
13	Kota Metro	0,00	22,59	0,00000	0,0023667	22,59	28,74	Kurang
14	Lampung Barat	0,21	41,63	0,00000	0,2090709	41,63	40,42	Kurang
15	Pesawaran	0,04	25,73	0,00000	0,0364484	25,73	29,08	Kurang
Provinsi Lampung		0,12	33,56	0,00016	0,1212649	33,54	38,67	Kurang

Sumber: KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)

Keterangan :

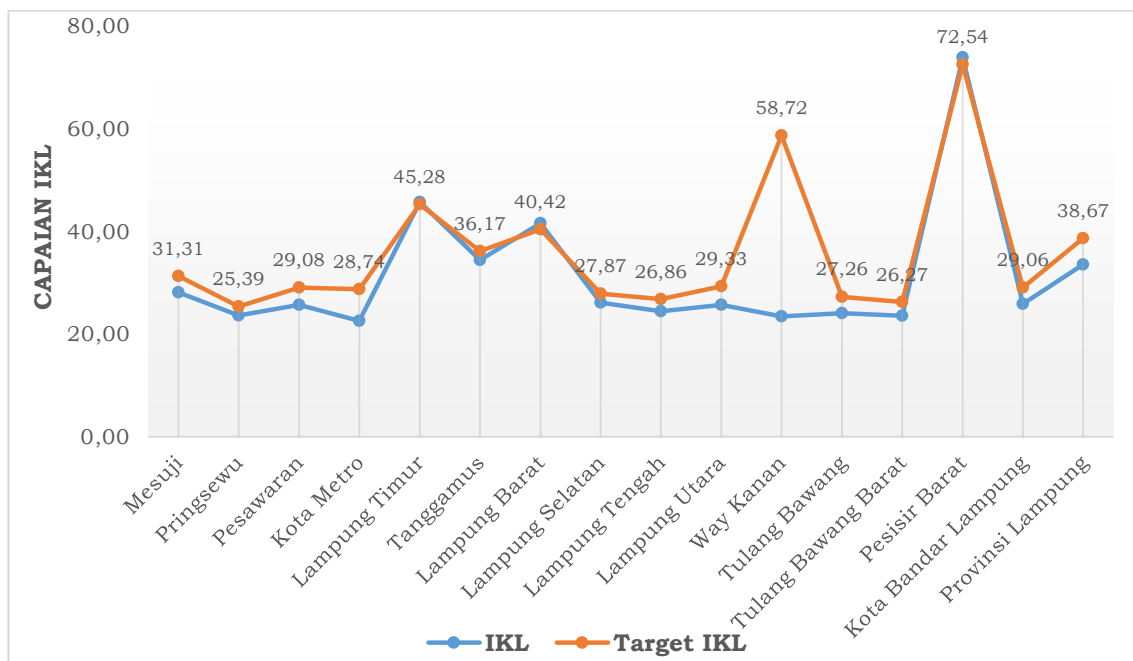
TL : Tutupan Lahan

IKTL : Indeks Kualitas Tutupan Lahan

DKK : Dampak Kanal dan Kebakaran

TL-DKK : Tutupan Lahan- Dampak Kanal dan Kebakaran

IKL : Indeks Kualitas Lahan



Gambar 3. 6 Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung.

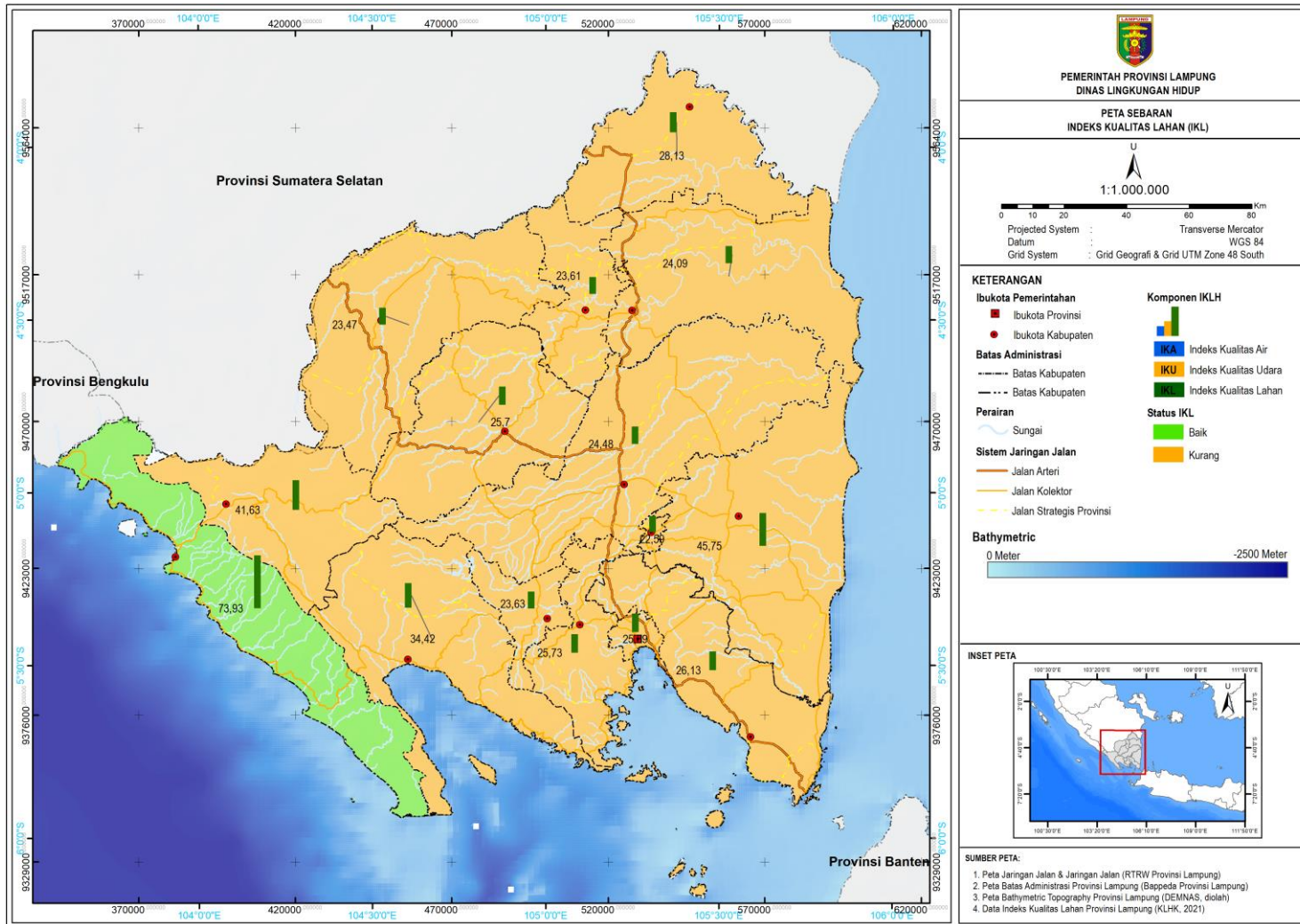
Sumber: Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



Berdasarkan capaian Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Lampung Tahun 2021 didominasi berada dibawah target dan hanya terdapat 3 kabupaten/kota yang mencapai target yaitu Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Pesisir Barat, dan Kabupaten Lampung Timur. Capaian indeks kualitas lahan berada di bawah target diduga karena pembukaan hutan untuk kepentingan pertanian, perkebunan, industri yang berakibat pada pengurangan tutupan hutan yang berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu kegiatan dan program perhutanan sosial, agroforestry dan rehabilitasi lahan hutan yang dapat membantu memperbaiki kualitas lingkungan di Provinsi Lampung.

Keberhasilan terhadap tutupan lahan di Provinsi Lampung dengan adanya kegiatan/program tersebut belum mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai Indeks Kualitas Lahan di Provinsi Lampung secara signifikan. Hal ini disebabkan karena tutupan lahan tersebut teridentifikasi sebagai lahan pertanian lahan kering campuran.. Harapan kedepan penilaian Indeks Kualitas Lahan juga memperhatikan pembobotan dan penilaian terhadap tutupan lahan yang lainnya sehingga setiap tutupan lahan memberikan kontribusi terhadap nilai Indeks Kualitas Lahan.





Gambar 3. 7 Peta Sebaran Indeks Kualitas Lahan Provinsi Lampung.

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



3.5 Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) Provinsi Lampung Tahun 2021

Distribusi pencemaran dalam air laut bervariasi sesuai dengan lokasi, kedalaman, musim, arus laut serta proses fisika dan biokimia yang terjadi. Pemilihan titik pengambilan sampel dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili kondisi laut yang dipantau atau lokasi geografi yang ditentukan. Semakin banyak titik pengambilan sampel dan frekuensi pengambilan sampel yang dilakukan maka semakin banyak informasi yang diperoleh. Untuk itu, penentuan titik pengambilan sampel di laut harus mempertimbangkan distribusi atau pergerakan bahan pencemar yang diperoleh dari informasi sebelumnya. Perhitungan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) menggunakan metode pendekatan Indeks Mutu Air (*National Sanitation Foundation Water Quality Index/NSFWQI*), dengan menggunakan hasil analisis 5 (lima) parameter kunci (TSS, DO, Minyak dan Lemak, Amonia Total dan Ortofosfat).

Air Laut, Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Lampung yaitu 79,56 dan masuk kategori **baik**.

- Parameter Padatan Tersuspensi Total (TSS) merupakan materi yang tersuspensi mempunyai dampak buruk terhadap kualitas air karena mengurangi penetrasi matahari ke dalam laut, kekeruhan air meningkat yang menyebabkan gangguan pertumbuhan bagi organisme produser berhubungan dengan kegiatan foto sintesis biota.
- Parameter Oksigen Terlarut (DO), di perairan laut, oksigen lebih banyak dihasilkan oleh hempasan ombak selain fotosintesis algae (tanaman air). Oksigen di laut yang dalam, digunakan oleh bakteri pembusuk yang memakan ganggang mati, sampah dan sebagainya. Ketidaktersediaan oksigen di air (hipoksia) akan menyebabkan kematian organisme air.

- Parameter Minyak dan Lemak, merupakan bahan actor yang akan menutupi permukaan air, sehingga membahayakan biota, menghambat ketersediaan oksigen di dalam air dan menyelubungi organisme air.
- Parameter Amonia Total (N-NH₃), merupakan bagian dari unsur N di perairan, namun bentuk aktor lebih dikenal bersifat toksik bagi biota dan organisme air.
- Parameter Orto-fosfat (PO₄-P), Orto-fosfat (PO₄-P) lebih mudah *diabsorb* oleh organisme air dibandingkan total fosfat, dalam konsentrasi yang besar akan berpotensi Eutrofikasi.

Secara lengkap indeks kualitas air laut Provinsi Lampung tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3. 8 Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Lampung

No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO ₄ -P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Provinsi	Pulau Condong (AL 10) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Wisata Bahari	2,5	5	0,3	0,01	0,1	80,46	Baik
2	Provinsi	Sumber Indah Perkasa (AL 9) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	5	0,3	0,01	0,1	80,03	Baik

No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO4-P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3	Provinsi	Bukit Asam (AL 8) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	5,4	0,3	0,01	0,1	82,48	Baik
4	Provinsi	Srengsem (AL 7) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	5,5	0,3	0,04	0,1	79,02	Baik
5	Provinsi	Pelabuhan Panjang (AL 6) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Pelabuhan	2,5	4,5	0,3	0,13	0,1	82,86	Baik
6	Provinsi	Sukaraja (AL 5) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	4,9	0,3	0,03	0,1	82,64	Baik
7	Provinsi	Gudang Lelang (AL 4) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	5,3	0,3	0,07	0,1	80,53	Baik
8	Provinsi	Pulau Pasaran (AL 3) Bandar Lampung	Biota Laut	2,5	4,4	0,3	0,04	0,1	83,52	Baik



No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO4-P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		15 Oktober 2021 ADA SHU								
9	Provinsi	Pasar Pelelangan Ikan (AL 2) Lempasing 15 Oktober 2021 ADA SHU	Biota Laut	2,5	5,4	0,3	0,05	0,1	80,74	Baik
10	Provinsi	Pantai Mutun (AL 1) Pesawaran 15 Oktober 2021 ADA SHU	Wisata Bahari	2,5	4,8	0,3	0,01	0,1	80,03	Baik
11	Pusat	Lampung 22 Muara Sekampung 1 24 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,5	4,6	0,8	0,016	0,001	81,84	Baik
12	Pusat	Lampung 21 Muara Sekampung 2 24 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,2	4,6	0,8	0,016	0,001	85,90	Baik
13	Pusat	Lampung 20 Muara Sekampung 3 24 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,5	4,9	0,8	0,016	0,001	82,87	Baik



No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO4-P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
14	Pusat	Lampung 19 Muara Sekampung 4 24 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	17,3	4,9	0,8	0,016	0,001	82,27	Baik
15	Pusat	Lampung 18 Pulau Permata 23 Juni 2021 ADA SHU	Wisata Bahari	17,4	4,2	0,8	0,016	0,001	83,78	Baik
16	Pusat	Lampung 17 Muara Pulau Pasaran 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,1	4,5	1	0,016	0,001	83,79	Baik
17	Pusat	Lampung 16 Muara 1 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,8	4,7	0,6	0,016	0,001	79,82	Baik
18	Pusat	Lampung 15 PT. Pantai Gading 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	16,8	4,6	0,6	0,016	0,001	80,58	Baik
19	Pusat	Lampung 14 Pelabuhan Peti Kemas Panjang 23 Juni 2021 ADA SHU	Pelabuhan	19,3	4,8	0,8	0,016	0,001	82,90	Baik
20	Pusat	Lampung 13 Holcim 23 Juni 2021	Biota Laut	17,5	4,9	0,8	0,016	0,001	82,72	Baik



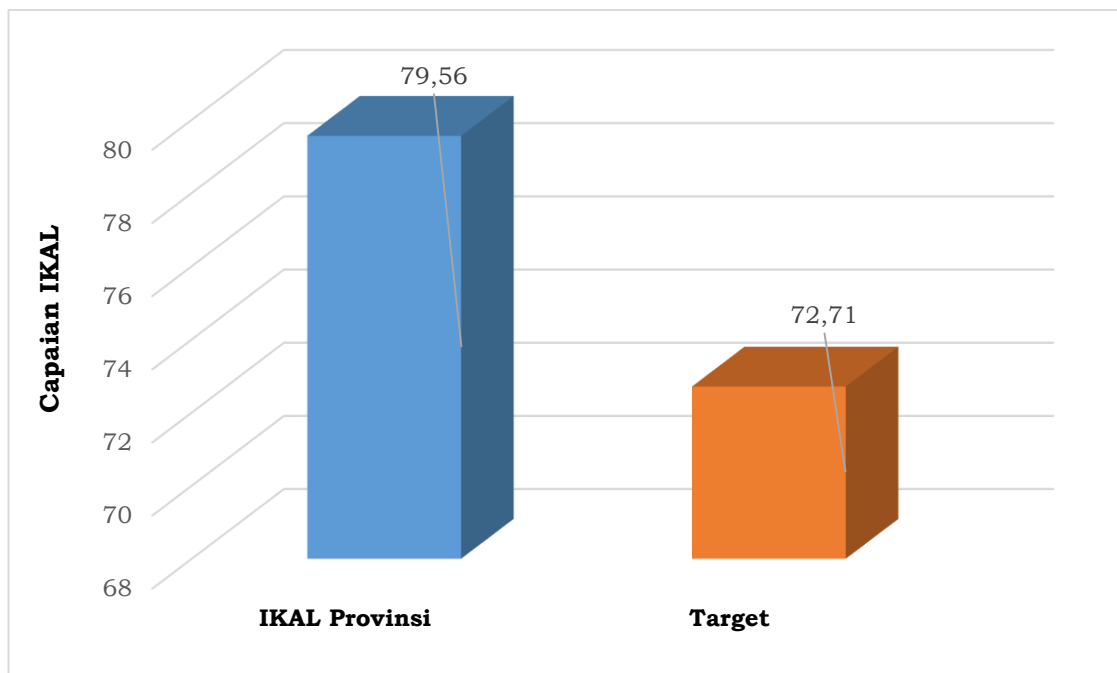
No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO4-P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		ADA SHU								
21	Pusat	Lampung 12 Pantai Pasir Putih 23 Juni 2021 ADA SHU	Wisata Bahari	14,3	5,2	0,6	0,016	0,001	81,82	Baik
22	Pusat	Lampung 11 PLTU Sebalang 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	14,7	5	1	0,016	0,001	81,77	Baik
23	Pusat	Lampung 10 Teluk Betung Barat 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	16,7	4,5	1	0,016	0,001	74,59	Baik
24	Pusat	Lampung 09 Pantai Mutun 23 Juni 2021 ADA SHU	Wisata Bahari	18,6	4,3	0,8	0,016	0,001	75,05	Baik
25	Pusat	Lampung 08 Pulau Condong 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,9	5,2	0,8	0,016	0,001	72,31	Baik
26	Pusat	Lampung 07 PLTU Tarahan 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	17,7	4,7	1	0,016	0,001	74,30	Baik
27	Pusat	Lampung 06 Bukit Asam	Biota Laut	14,5	4,7	0,8	0,016	0,001	74,22	Baik



No	Level Pemantauan	Pemantauan	Peruntukan	Nilai Pemantauan					Water Quality Index	Status
				TSS mg/L	DO mg/L	Minyak & Lemak µg/L	Amonia Total mg/L	Ortofosfat (PO4-P) mg/L		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		23 Juni 2021 ADA SHU								
28	Pusat	Lampung 05 Galangan Kapal 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	15,3	4,8	0,8	0,016	0,001	70,92	Baik
29	Pusat	Lampung 04 Dermaga Pertamina 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,8	4,3	1	0,016	0,001	75,59	Baik
30	Pusat	Lampung 03 Teluk Betung Selatan 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	12,7	4,6	0,8	0,016	0,001	76,31	Baik
31	Pusat	Lampung 02 Pulau Pasar 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	18,8	4,6	1	0,016	0,001	75,20	Baik
32	Pusat	Lampung 01 Dermaga Larung Apung 23 Juni 2021 ADA SHU	Biota Laut	15,9	4,6	1	0,016	0,001	75,20	Baik

Sumber: KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)





Gambar 3. 8 Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Lampung.

Sumber: Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021

Berdasarkan capaian indeks kualitas air laut Provinsi Lampung tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan dengan status baik. Capaian indeks kualitas air laut di Provinsi Lampung masuk dalam status baik yang mencerminkan bahwa pencemaran dari sumber domestik, industri, pertanian, dan berbagai sumber lainnya masih berada pada batas ambang atau memenuhi baku mutu. Namun, kualitas air laut tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga kualitas lingkungan hidup di Provinsi Lampung dapat menjadi lebih baik.

BAB IV

MANFAAT

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

4.1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Tahun 2021

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan. Salah satunya adalah memberikan informasi kepada para pengambil keputusan di tingkat Provinsi dan kabupaten/kota tentang kondisi lingkungan sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan serta dapat membantu dalam penentuan skala prioritas yang disesuaikan dengan derajat permasalahan lingkungan sebagaimana diindikasikan oleh angka indeks kualitas lingkungan hidup. Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi sumber permasalahan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Data IKLH Tahun 2021 merupakan kompilasi hasil pemantauan yang dilakukan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota melalui aplikasi IKLH (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>). Namun pelaksanaannya terdapat permasalahan pada data yang disampaikan oleh kabupaten/ kota yang tidak semuanya memenuhi standar sesuai dengan ketentuan. Selain itu, tidak lengkapnya data dalam pengulangan sampel menyebabkan kurangnya varian data. Hal ini disebabkan adanya pandemi Covid-19, yang tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan sampel di lokasi karena pertimbangan faktor keamanan.

Dari data IKLH yang ada, terlihat bahwa upaya pengelolaan lingkungan hidup perlu diselaraskan dan disinkronisasikan serta terus ditingkatkan agar nilai IKLH mengalami peningkatan. Indeks



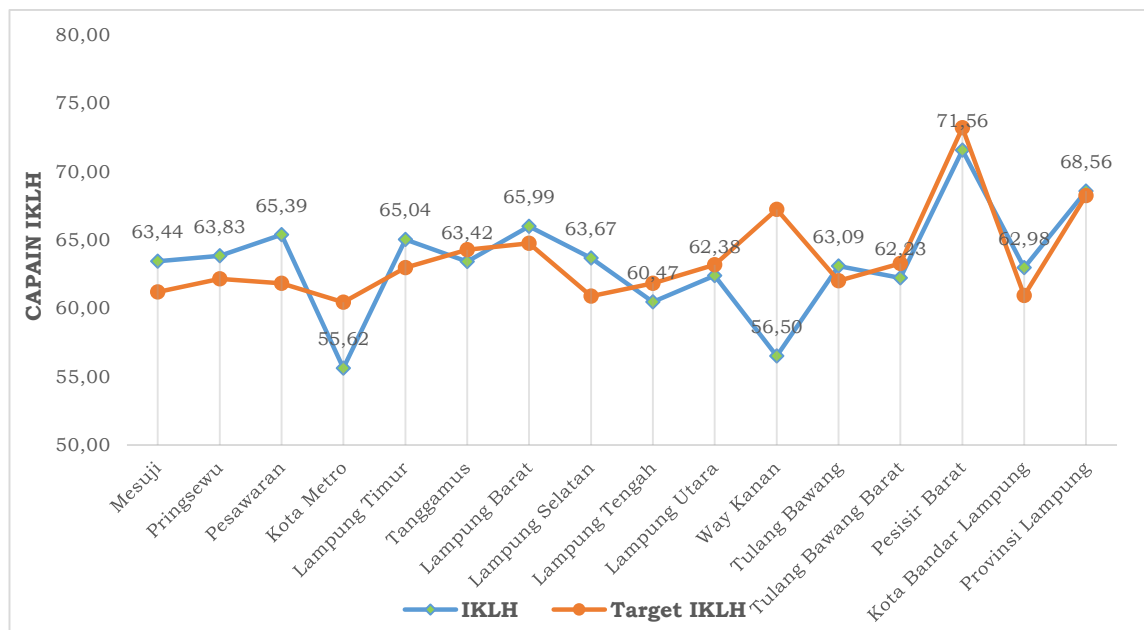
Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi Lampung Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4. 1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2021

Kabupaten/Kota	IKA	IKU	IKL	IKAL	IKLH	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria/ Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten Mesuji	58,57	87,05	28,13		63,44	61,20	Sedang
Kabupaten Pringsewu	63,33	86,03	23,63		63,83	62,16	Sedang
Kabupaten Pesawaran	60,00	91,83	25,73		65,39	61,83	Sedang
Kota Metro	50,00	78,69	22,59		55,62	60,45	Sedang
Kabupaten Lampung Timur	53,53	86,15	45,75		65,04	62,97	Sedang
Kabupaten Tanggamus	57,92	84,22	34,42		63,42	64,27	Sedang
Kabupaten Lampung Barat	6,00	84,73	41,63		65,99	64,74	Sedang
Kabupaten Lampung Selatan	60,00	87,37	26,13		63,67	60,89	Sedang
Kabupaten Lampung Tengah	56,67	83,46	24,48		60,47	61,83	Sedang
Kabupaten Lampung Utara	57,50	86,75	25,70		62,38	63,19	Sedang
Kabupaten Way Kanan	50,00	80,39	23,47		56,50	67,22	Sedang
Kabupaten Tulang Bawang	56,67	90,15	24,09		63,09	62,01	Sedang
Kabupaten Tulang Bawang Barat	60,00	85,18	23,61		62,23	63,27	Sedang
Kabupaten Pesisir Barat	52,86	87,63	73,93		71,56	73,21	Baik
Kota Bandar Lampung	63,75	82,31	25,89		62,98	60,94	Sedang
Provinsi Lampung	57,77	85,46	33,54	79,56	68,56	68,23	Sedang

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)

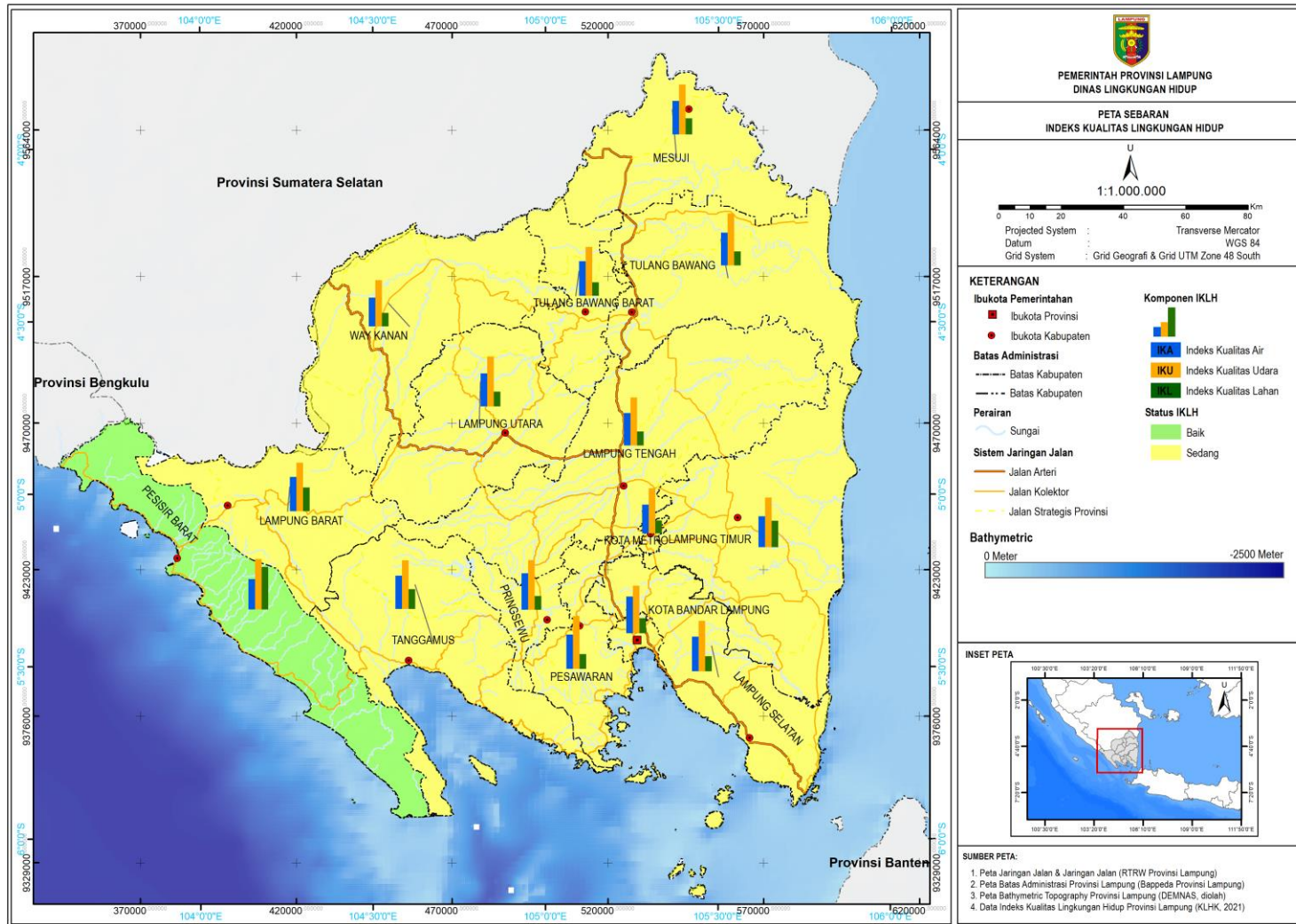




Gambar 4. 1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.
Sumber: Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021

Dari Tabel 4.1 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa IKLH Provinsi Lampung tahun 2021 telah mencapai target dan berada pada status “**sedang**” yaitu 68,56. IKLH kabupaten/kota tahun 2021 didominasi kriteria “**sedang**” dengan satu kabupaten yang memiliki kriteria “**baik**” yaitu Kabupaten Pesisir Barat dengan nilai IKLH 71,56. Berdasarkan capaian indeks kualitas lingkungan hidup Provinsi Lampung Tahun 2021 terdapat 7 kabupaten/kota yang belum mencapai target yaitu Kota Metro, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan Kabupaten Pesisir Barat.





Gambar 4. 2 Sebaran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



Dari Indeks Kualitas Air (IKA) terlihat bahwa dari 8 (delapan) parameter kualitas air yang dianalisa parameter DO, COD dan BOD, serta *fecal Coliform* sebagian besar memiliki indeks pencemar lebih dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas air yang dianalisa sudah tercemar limbah domestik yang berasal dari pemukiman masyarakat atau masyarakat menjadikan sungai sebagai MCK dan kualitas air mengalami penurunan yang disebabkan oleh limbah domestik maupun limbah industri.

Untuk kualitas udara mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini disebabkan karena adanya penurunan kualitas udara disebabkan peningkatan polutan SO₂ dan NO₂ sehingga terjadi penurunan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU). Selain itu, pada parameter IKU data yang ada belum dapat mencerminkan kualitas udara yang sebenarnya karena tidak sesuai dengan pola kecenderungan kualitas udara seharusnya. Lokasi perkotaan kualitas udaranya kurang bila dibandingkan dengan kabupaten yang kepadatannya masih rendah, begitu juga untuk kawasan transportasi dan industri seharusnya kualitas udaranya lebih rendah bila dibandingkan dengan kawasan pemukiman dan perkantoran.

Indeks kualitas lahan Provinsi Lampung masih di bawah target. Hal ini menunjukkan bahwa ada alih fungsi lahan dari hutan menjadi penggunaan lain. Perubahan penutupan lahan masih terjadi, dan belum sebanding dengan upaya pemulihan tutupan lahan melalui berbagai program kegiatan baik yang dilakukan oleh kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Pemerintah Provinsi, Pemerintah kabupaten/kota, Dunia Usaha maupun swadaya masyarakat. Berbagai program kegiatan penanaman yang dilakukan tersebut belum dapat terdeteksi sebagai tutupan hutan oleh citra satelit karena untuk dapat terdeteksi sebagai tutupan hutan dibutuhkan waktu beberapa



tahun dan tanaman yang ditanam harus dalam perawatan dan dalam kondisi yang baik.

Karena keterbatasan data tutupan lahan yang ada dalam perhitungan ini menggunakan data tutupan lahan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui metode interpretasi citra sehingga data tutupan hutan dengan luasan yang kecil tidak terhitung serta tanaman yang masih muda hasil dari rehabilitasi tutupan lahan tidak terdeteksi sebagai tutupan hutan sehingga kurang dapat menggambarkan kondisi tutupan hutan di Provinsi Lampung yang sebenarnya.

Dalam upaya meningkatkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Provinsi Lampung terutama berkaitan dengan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. IKLH hanyalah sebatas sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan di bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah kabupaten/kota, untuk itu penurunan IKLH dapat menyimpulkan terjadinya ketidaktepatan sasaran, tujuan maupun target dari program atau kegiatan tersebut sehingga pada masa mendatang harus dilakukan tindakan koreksi atau perbaikan.
2. Upaya meningkatkan IKLH Provinsi Lampung tidak dapat dilakukan secara parsial melainkan wajib terciptanya sinergisitas program/kegiatan antara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Lampung dengan kabupaten/kota khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dilain pihak sangat memerlukan dukungan peran serta masyarakat maupun *stakeholder* lainnya (Perguruan Tinggi/Universitas, NGO, Perusahaan, Masyarakat, dll) untuk pencapaian IKLH Provinsi Lampung maupun pencapaian indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung



sesuai dengan rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung.

3. Dalam pelaksanaan program dan penanganan permasalahan pengelolaan lingkungan hidup, pemerintah hendaknya tidak hanya melalui pendekatan secara fisik saja, melainkan pula diperlukan pendekatan sosial seperti melakukan edukasi masyarakat, mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal sehingga pelaksanaan program dan penyelesaian masalah lingkungan hidup dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk meningkatkan IKLH Provinsi Lampung, maka perlu peningkatan komponen IKLH yang terdiri dari Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Lautan (IKAL), dengan konsekuensi mencari akar permasalahan yang terjadi pada aspek Air, Udara, Lahan, dan Air Laut, yang menyebabkan menurunnya masing-masing Indeks, serta melakukan upaya-upaya baru berupa program/kegiatan yang nyata dan tepat untuk meningkatnya kualitas Air, Udara, Lahan, maupun Air Laut. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) antara lain dapat di sajikan pada Tabel 4.1 Matriks Program Kegiatan Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)



Tabel 4. 1 Matriks Program Kegiatan Peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	IKA	pH	Industri dan Domestik	Sungai yang banyak mengandung limbah/logam berat akan mengakibatkan pH air semakin asam sehingga mengakibatkan organisme didalam air mati	Pengawasan Pelaksanaan Bidang Lingkungan	Seluruh Wilayah Lampung	-Dinas Lingkungan Hidup
		DO	Industri dan Domestik	Sungai yang banyak mengandung limbah akan mengakibatkan oksigen terlarut berkurang sehingga banyak mengakibatkan hewan-hewan air mati	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan IPAL Komunal pada Kawasan Pemukiman dan UKM - Pengawasan Pelaksanaan Bidang Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Daerah sekitar sungai Sekampung, Seputih, Semaka, Mesuji dan Tulang Bawang - Seluruh Wilayah Lampung 	<ul style="list-style-type: none"> -Dinas Lingkungan Hidup -Dinas Pemukiman dan Pengairan
		BOD	Industri dan Domestik	BOD (Biochemical Oxygen	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan B3 dan Limbah B3 	<ul style="list-style-type: none"> - Provinsi Lampung 	-Dinas Lingkungan Hidup



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Demand) artinya kebutuhan oksigen biokimia yang menunjukkan jumlah oksigen yang digunakan dalam reaksi oksidasi oleh bakteri	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan dan Penanganan Kasus Lingkungan - Peningkatan Peranserta masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan Hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Provinsi Lampung - Masyarakat sekitar DAS di Provinsi Lampung 	
		COD	Industri dan Domestik	COD (<i>Chemical Oxygen Demand</i>) sama dengan BOD, yang menunjukkan jumlah oksigen yang digunakan dalam reaksi kimia oleh bakteri	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) - Pendirian Bank Sampah - Penyusunan Master Plan Limbah B3 - Penyusunan Master Plan Pengelolaan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Badan Usaha/Kegiatan yang masuk dalam program Proper - Bandar Lampung - Provinsi Lampung - Bandar Lampung, Lampung Selatan, Pesawaran, Metro dan Pringsewu 	-Dinas Lingkungan Hidup



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Terpadu Regional (TPST)		
		TSS	Lahan terbuka (Erosi, Partikel Padatan yang masuk ke badan air)	Partikel padatan yang masuk kedalam badan sungai akan berdampak pada peningkatan jumlah padatan terlarut sehingga mempengaruhi kualitas air	<ul style="list-style-type: none"> - Perlindungan dan Pengawetan Cadangan SDA - Penanaman pada daerah sekitar Bantaran Sungai - Pengembangan Pertanian Tanpa Olah Tanah 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Cathment area</i> waduk Batu Tegi non kawasan kehutanan - Daerah sekitar sungai Sekampung, Seputih, Semaka, Mesuji dan Tulang Bawang - Daerah sekitar sungai Sekampung, Seputih, Semaka, Mesuji dan Tulang Bawang 	<ul style="list-style-type: none"> -Dinas Lingkungan Hidup -Dinas Kehutanan -Dinas Pertanian
		Total Fosfat	Pertanian	Penggunaan pupuk yang berlebihan akan mengakibatkan residu Phospat yang mencemari badan sungai	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Lingkungan bagi Masyarakat - Pengembangan Pertanian Organik 	Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian - Dinas Lingkungan Hidup
		Nitrat	Pertanian	Penggunaan pupuk yang berlebihan akan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Lingkungan 	Provinsi Lampung	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mengakibatkan residu nitrat yang mencemari badan sungai	bagi Masyarakat - Pengembangan Pertanian Organik		- Dinas Lingkungan Hidup
		Fecal Coli	Limbah Domestik	Limbah organik yang berasal dari kegiatan rumah tangga, rumah sakit dan industri peternakan, pertanian	- Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan - Pembangunan IPAL/Septic Tank Komunal pada Kawasan Pemukiman dan UKM - Peningkatan akses air bersih pada pemukiman sekitar sungai	- Provinsi Lampung - Daerah sekitar sungai Sekampung, Seputih, Semaka, Mesuji dan Tulang Bawang - Daerah sekitar sungai Sekampung, Seputih, Semaka, Mesuji dan Tulang Bawang	-Dinas Lingkungan Hidup -Dinas Pemukiman dan Pengairan
2	IKU	SO _x NO _x	Polutan Industri dan Kendaraan Bermotor	Partikel SO _x yang berasal industri serta kendaraan bermotor berpengaruh	Pembinaan Sumber Pencemar Institusi dan Non Institusi yang dibina	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
	(1)	(2)					
				terhadap kualitas udara			
3	IKL	Tutupan hutan	Berkurangnya tutupan hutan Primer dan Sekunder	Pembukaan hutan untuk kepentingan pertanian, perkebunan, industri dll berakibat pada pengurangan tutupan hutan yang berakibat pada berkurangnya kualitas lingkungan	Rehabilitasi Hutan dan Lahan di luar kawasan hutan	Provinsi Lampung	- Dinas Kehutanan - Dinas Lingkungan Hidup
					Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove	Wilayah Pesisir Lampung	- Dinas Kehutanan - Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Perikanan dan kelautan
			Penyusunan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup		
			Berkurangnya tutupan hutan Primer dan Sekunder	Pembukaan hutan untuk kepentingan pertanian, perkebunan, industri dll berakibat pada	Penguatan Kapasitas Publik dalam pengelolaan kawasan perlindungan setempat	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kehutanan



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
	(1)	(2)					
				pengurangan tutupan hutan yang berakibat pada berkurangnya kualitas lingkungan	Pengendalian Dampak perubahan Iklim	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup
					Pemulihan Lahan Akses terbuka	Lahan terbuka eks lahan pertambangan	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Pertambangan
					Pengembangan Cagar kearifan lokal pelestarian alam	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup
					Pengembangan Kawasan <i>Greenbelt</i> wilayah pesisir	Wilayah Pesisir Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup
					Pendirian Bank Pohon	Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup
4	IKAL	TSS	Berbagai sumber	Partikel padatan yang masuk kedalam perairan laut akan berdampak pada	- Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove - Pengawasan Pelaksanaan	Perairan Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kelautan dan Perikanan



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
	(2)	(3)					
				peningkatan jumlah padatan terlarut sehingga mempengaruhi kualitas air	Bidang Lingkungan - Pengelolaan dan Pengawasan budidaya perikanan yang berkelanjutan		- Dinas Pemukiman dan Pengairan
		DO	Domestik dan industri	Perairan laut yang banyak mengandung limbah akan mengakibatkan oksigen terlarut berkurang sehingga banyak mengakibatkan hewan-hewan air mati	- Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove - Pengawasan Pelaksanaan Bidang Lingkungan - Pengelolaan dan Pengawasan budidaya perikanan yang berkelanjutan	Perairan Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kelautan dan Perikanan - Dinas Pemukiman dan Pengairan
		Amonia Total	Domestik dan pertanian	Aktivitas budidaya perikanan yang tinggi dan pembuangan limbah yang	- Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove - Pengawasan Pelaksanaan	Perairan Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kelautan dan Perikanan



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				masuk ke perairan laut	Bidang Lingkungan - Pengelolaan dan Pengawasan budidaya perikanan yang berkelanjutan		- Dinas Pemukiman dan Pengairan - Dinas Pertanian
		Orto-Fosfat	Domestik dan pertanian	Bertambahnya permukiman penduduk, kegiatan industri, dan kegiatan pertanian yang limbah-limbahnya masuk kedalam perairan	- Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove - Pengawasan Pelaksanaan Bidang Lingkungan - Pengelolaan dan Pengawasan budidaya perikanan yang berkelanjutan	Perairan Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kelautan dan Perikanan - Dinas Pemukiman dan Pengairan - Dinas Pertanian
		Minyak & Lemak	Domestik dan industri	Tumpahan minyak akibat dari aktivitas kapal dan nelayan	- Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Mangrove - Pengawasan Pelaksanaan	Perairan Provinsi Lampung	- Dinas Lingkungan Hidup - Dinas Kelautan dan Perikanan



No	Komponen IKLH		Sumber Pencemar	Penyebab	Kegiatan	Lokasi	OPD
	(1)	(2)					
					Bidang Lingkungan		- Dinas Pemukiman dan Pengairan

Sumber: Hasil Analisis Tim Penyusun IKLH Provinsi Lampung, 2021



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup idealnya mengindikasikan kondisi lingkungan secara garis besar dan secara cepat. Berdasarkan IKLH 2021 telah mencapai target dengan capaian angka **68,56**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa status lingkungan hidup Provinsi Lampung pada tahun 2021 berada pada kategori **sedang**.

Angka indikatif ini mungkin masih berada dalam ranah perdebatan namun Indeks Kualitas Lingkungan Hidup ini dapat menjadi acuan yang memberikan gambaran kualitas lingkungan secara umum. Tentu diperlukan kajian yang lebih mendalam lagi untuk semakin mendekati kondisi senyatanya yang dapat dilihat dan dirasakan oleh publik. Namun, IKLH sudah dapat dijadikan alat yang membantu proses pembuatan keputusan atau kebijakan.

5.2 Rekomendasi

Penyempurnaan IKLH merupakan upaya yang kontinu. Demi mencapai IKLH yang lebih baik, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam peningkatan IKLH, yaitu:

IKLH perlu dikembangkan sebagai salah satu alat pendukung pembuatan keputusan (*Decision making support*);

1. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan lingkungan hidup menjadi urusan wajib sehingga penyusunan program dan pengelolaan lingkungan hidup harus dilakukan secara sinergis, oleh karena itu diperlukan dukungan pemerintah pusat dan sinergisitas program lingkungan hidup antara Provinsi dengan kabupaten/kota untuk



-
- menyelesaikan isu-isu strategis permasalahan Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung.
2. Dalam pengelolaan lingkungan hidup juga diperlukan peran dan partisipasi aktif stakeholders (Perguruan Tinggi/Universitas, NGO, Perusahaan, masyarakat, dll), untuk itu setelah rapat koordinasi dipandang perlu untuk ditindaklanjuti segera dengan mengundang stakeholders tersebut agar bekerjasama dan terlibat dalam program/kegiatan penanganan permasalahan pengelolaan Lingkungan Hidup di Provinsi Lampung.
 3. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung perlu mengadakan workshop tentang Inventarisasi dan Investasi Program-program Lingkungan Hidup *Stakeholders* di Provinsi Lampung (khususnya LSM lokal dan Internasional, Perusahaan, Universitas,dll), sehingga dapat menghasilkan peta (“*mapping*”) fokus program-program *stakeholders* yang dapat memberikan informasi bagi penentu kebijakan untuk mengambil keputusan dan membuat program penanganannya sesuai dengan permasalahan lingkungan hidup di wilayah masing-masing (kabupaten/kota se Provinsi Lampung).
 4. Pencapaian Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 68,65 provinsi berdasarkan Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) adalah tanggungjawab bersama, dan hanya dicapai melalui serangkaian tindak perbaikan terhadap teknis pelaksanaan program/kegiatan yang telah atau akan dilakukan. Dengan kata lain IKLH tidak akan meningkat apabila program/kegiatan yang akan dilakukan tidak memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan peningkatan kualitas lingkungan.
 5. Secara umum permasalahan Lingkungan Hidup yang terjadi di Provinsi Lampung berkaitan dengan air, sampah, dan daya dukung lingkungan yang terus berkurang, oleh karena itu pada



setiap OPD kabupaten/kota yang terkait dengan lingkungan hidup harus mampu membuat program/kegiatan yang tepat dan terukur sehingga dapat meminimalisir dampak permasalahan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2021. Provinsi Lampung Dalam Angka 2021. diakses pada tanggal 10 Desember 2021 <https://lampung.bps.go.id/publication/2021/02/26/443c020eb6a33a394e6d3df4/provinsi-lampung-dalam-angka-2021.html>
- Daniel, C. dan Esty, C. K. 2008. *Enviromental Performance Index*. New Haven: Yale Center For Enviromental Law and Policy.
- Elshouf, Sef Van Den. 2012. CAQI Air Quality Index : Comparing Urban Air Quality Across Borders-2012, European Union, Interreg IVC.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. Aplikasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Diakses pada 7 Januari 2022 <https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.
- Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Indeks Kualitas Air

NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
1	PROVINSI	Way Batanghari (BT-02) Ds.Tj.Kencono Kec. W.Bungur 25-Nov-21 ADA SHU	5,11252222	105,3425778	Kota Metro	7	3	51	52	4	0.4	1	52
2	PROVINSI	Way batanghari (BT-01) Ds.Tj.Kencono Kec.W.Bungur 25-Nov-21 ADA SHU	5,13103611	105,3065944	Kota Metro	6	3	56	32	5	0.3	0.1	32
3	KABUPATEN/ KOTA	Way Abung Hilir Sungai Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi, Lampung Utara 18-Nov-21 ADA SHU	-4049	104052	Kabupaten Lampung Utara	7	2	42	10	3	-	-	26
4	KABUPATEN/ KOTA	Way Abung Hulu Sungai Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara 18-Nov-21 ADA SHU	-4049	104051	Kabupaten Lampung Utara	7	2	41	12	3	-	-	27
5	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Margototo, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur 28 Mei 2021 ADA SHU	-5,17025	105,3136667	Kabupaten Lampung Timur	6.44	2.45	23.6	23	4.2	2.1	0.0079	4.500
6	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Margototo, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur 31 Juli 2021 ADA SHU	-5,17025	105,3136667	Kabupaten Lampung Timur	6.52	2.53	24.9	21	4.36	2.24	0.0088	2.800
7	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Margototo, Kec. Metro Kibang, Kab. Lampung Timur 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,17025	105,3136667	Kabupaten Lampung Timur	7.32	2.47	22.7	22	4.2	1.68	0.0078	2.400
8	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Hilir Pekon Banjar Agung Udik Kec. Pugung Kab. Tanggamus	5,3555	104,8183389	Kabupaten Tanggamus	7	2	33	38	4	0.1	0.1	22



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		09-Nov-21 ADA SHU											
9	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Tengah Pekon Sukamarna Permai Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,425166667	104,7878361	Kabupaten Tanggamus	8	2	32	6	4	-	0.1	21
10	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Hulu Pekon Gisting Permai Kec. Gisting Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,432669444	104,7411083	Kabupaten Tanggamus	7	2	40	4	5	0.1	0.1	26
11	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Hilir Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,507208333	104,6608028	Kabupaten Tanggamus	7	2	38	2	4	-	0.1	25
12	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Tengah Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,50445	104,6611694	Kabupaten Tanggamus	7	3	48	2	4	0.1	0.1	16
13	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Hulu Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,502672222	104,6616194	Kabupaten Tanggamus	7	2	29	4	4	-	0.1	10
14	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Hilir Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,488880556	104,6062139	Kabupaten Tanggamus	7	2	32	2	4	-	0.1	30
15	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Tengah Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,485719444	104,6042611	Kabupaten Tanggamus	7	2	30	2	3	-	0.1	24
16	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Hulu Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21	5,463697222	104,6080306	Kabupaten Tanggamus	8	3	48	2	4	-	0.1	20



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		ADA SHU											
17	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Hilir Pekon Baros Kec. Kotoaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,495761111	104,6167722	Kabupaten Tanggamus	7	3	56	2	4	0.1	0.1	24
18	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Tengah Pekon Negeri Ratu Kec. Kotoaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,489836111	104,6181556	Kabupaten Tanggamus	8	4	47	2	4	-	0.1	20
19	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Hulu Pekon Teratas Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,485488889	104,6322972	Kabupaten Tanggamus	7	3	50	2	4	-	0.1	26
20	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Hilir Kelurahan Pasar Madang Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,503363889	104,62355	Kabupaten Tanggamus	7	3	49	4	4	0.3	0.05	38
21	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Tengah Kelurahan Pasar Madang Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,497669444	104,6263528	Kabupaten Tanggamus	7	3	54	4	4	0.1	0.03	34
22	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Hulu Pekon Kusa Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,493716667	104,6316028	Kabupaten Tanggamus	8	2	35	2	4	0.1	0.05	32
23	KABUPATEN/KOTA	Way Rilau Hilir Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,68013	104,91598	Kabupaten Tanggamus	7	1	18	4	3	0.2	0.02	36
24	KABUPATEN/KOTA	Way Rilau Tengah Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,67189	104,91607	Kabupaten Tanggamus	7	2	30	4	3	0.1	0.02	35
25	KABUPATEN/KOTA	Way Rilau Hulu Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,67147	104,92035	Kabupaten Tanggamus	6	2	28	20	3	-	0.3	34



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
26	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Hilir Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,66046	104,90446	Kabupaten Tanggamus	7	1	20	2	3	0.1	0.02	34
27	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Tengah Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,65655	104,9068	Kabupaten Tanggamus	7	2	30	18	3	0.1	0.2	30
28	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Hulu Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09-Nov-21 ADA SHU	5,64627	104,90822	Kabupaten Tanggamus	7	1	24	20	3	0.1	0.1	32
29	KABUPATEN/KOTA	way melesom way melesom kecamatan lemong kabupaten pesisir barat 12-Apr-21 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.59	4.6	28	26	4.7	5.09	0.015	-
30	KABUPATEN/KOTA	way alami way alami kecamatan lemong kab pesisir barat 12-Apr-21 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	6.25	3.5	24	34	3.8	7.63	0.001	-
31	KABUPATEN/KOTA	Way Tau Way Tau Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir barat 12-Apr-21 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.25	9.12	36.8	38	5.4	8.94	0.019	-
32	KABUPATEN/KOTA	Way Kendawang Way Kendawang Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.2	3.53	18	26.6	5.26	4.85	0.014	-
33	KABUPATEN/KOTA	Way Tinggal Way Tinggal Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.59	4.6	28	26	4.7	5.09	0.015	-



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
34	KABUPATEN/KOTA	Way Tebakak Way Tebakak Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.2	3.53	18	26.6	5.26	4.85	0.014	-
35	KABUPATEN/KOTA	Way Laay Way Laay Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.32	3.02	16	20	5.3	5.14	0.01	-
36	KABUPATEN/KOTA	Way Hanuan Way Hanuan Kecamatan Karya Penggawa Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.6	3.59	28	49	4.05	5.61	0.019	-
37	KABUPATEN/KOTA	Way Merangka Way Merangka Kecamatan Lemong Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	6.28	4.5	24	36.5	3.8	3.63	0.01	-
38	KABUPATEN/KOTA	Way Malaya Way Malaya Kecamatan Lemong Kab Pesisir Barat 14 Desember 2021 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	5.42	2.02	16	20	5.3	5.14	0.01	-
39	KABUPATEN/KOTA	Way Singgaruga Singgaruga Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.32	3.02	16	20	5.3	5.14	0.01	-
40	KABUPATEN/KOTA	Way Gedau Pekon Gedau Kecamatan Pesisir Utara Kab Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	-5	103	Kabupaten Pesisir Barat	8.19	3.5	23	26	4.7	5.09	0.015	-
41	KABUPATEN/KOTA	Way Batulawang Pesisir Barat 12-Apr-21 ADA SHU	12	44	Kabupaten Pesisir Barat	7.2	3.53	18	26.6	5.26	4.85	0.014	640
42	KABUPATEN/KOTA	Way Besay Hilir Kampung Pakuan Ratu Kecamatan Pakuan Ratu	58,743	105,1916139	Kabupaten Way Kanan	7	2	39	40	4	-	0.1	37



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		02 Desember 2021 ADA SHU											
43	KABUPATEN/KOTA	Way Besai Tengah Kampung Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung 02 Desember 2021 ADA SHU	4,950983333	105,0275389	Kabupaten Way Kanan	7	2	33	34	4	-	0.1	40
44	KABUPATEN/KOTA	Way Besay Hulu Kampung Bonglai, Kecamatan Banjit 02 Desember 2021 ADA SHU	5,47165	104,8498472	Kabupaten Way Kanan	7	2	32	26	3	-	0.1	35
45	PROVINSI	Way Besai (WB-02) Ds Sukajaya Kec Sumberjaya 23-Nov-21 ADA SHU	5,025883333	104,4265556	Kabupaten Lampung Barat	6	2	35	22	7	0.1	0.03	19
46	PROVINSI	Way Besai (WB-01) Ds Gunung Terang Kec Air Hitam 23-Nov-21 ADA SHU	5,162761111	104,7592611	Kabupaten Lampung Barat	5	2	32	16	6	0.1	0.02	37
47	PROVINSI	Way Semangka (SMK-02) Pekon Karang rejo Kec Semaka 23-Nov-21 ADA SHU	5,514451667	104,5287867	Kabupaten Tanggamus	6	2	35	26	4	0.1	0.3	38
48	PROVINSI	Way Semangka (SMK-01) Ds Sri Kencono Kec Semaka 25-Nov-21 ADA SHU	5,450913889	104,4645	Kabupaten Tanggamus	6	2	35	28	5	0.2	0.03	29
49	PROVINSI	Way Sukadana (PG-03) Ds Capang Tengah Kec Sukadana 25-Nov-21 ADA SHU	5,063805556	105,5493056	Kabupaten Lampung Timur	7	3	45	40	5	0.3	0.2	40
50	PROVINSI	Way Batanghari (PG-02) Ds Tanjung Kencono Kec Rumbia 25-Nov-21 ADA SHU	4,894111111	105,5196389	Kabupaten Lampung Timur	7	2	44	36	5	0.2	0.1	36
51	PROVINSI	Way Raman (PG-01) Ds Kedaton Kec Batanghari Nuban 25-Nov-21 ADA SHU	5,004138889	105,3811111	Kabupaten Lampung Timur	6	3	13	30	4	0.1	0.1	30



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
52	PROVINSI	Way Terusan (TR-02) Ds Bakung Udik Kec Gedung meneng 25-Nov-21 ADA SHU	4,5495	105,3537778	Kabupaten Tulang Bawang	5	3	55	20	4	0.3	0.3	20
53	PROVINSI	Way Terusan (TR-01) Ds Gunung Batin Ilir Kec Terusan Nunyai 25-Nov-21 ADA SHU	4,644111111	105,2059722	Kabupaten Lampung Tengah	6	3	52	30	4	0.2	0.1	25
54	PROVINSI	Way Tulang Bawang (TB-03) Ds Cakat Raya Kec Menggala Timur 25-Nov-21 ADA SHU	4,436305556	105,2681389	Kabupaten Tulang Bawang	6	3	44	82	3	0.2	0.1	49
55	PROVINSI	Way Kiri (TB-02) Ds Panaragan Kec Tulang Bawang Tengah 25-Nov-21 ADA SHU	4,476722222	105,0808611	Kabupaten Tulang Bawang Barat	6	3	58	22	5	0.3	0.2	29
56	PROVINSI	Way Miring (TB-01) Ds Astra Ksetra Kec Astra Ksetra 25-Nov-21 ADA SHU	4,567305556	105,2286944	Kabupaten Tulang Bawang	6	3	49	30	4	0.1	0.2	35
57	PROVINSI	Way Seputih (SP-03) Ds Teluk Dalam Kec Rumbia 25-Nov-21 ADA SHU	4,776055556	105,4636111	Kabupaten Lampung Tengah	7	3	54	68	5	0.2	0.04	68
58	PROVINSI	Way Tipo (SP-02) Ds Gunung Sugih Kec Gunung Sugih 25-Nov-21 ADA SHU	4,985638889	105,2098056	Kabupaten Lampung Tengah	5	2	42	30	4	0.2	0.2	32
59	PROVINSI	Way Seputih (SP-01) Ds Gunung Sugih Kec Gunung Sugih 25-Nov-21 ADA SHU	4,972694444	105,2158889	Kabupaten Lampung Tengah	4	3	44	60	4	0.3	0.2	29
60	PROVINSI	Way Pangubuan (PB-02) Ds Terbanggi ilir Kec Bandar Mataram 25-Nov-21 ADA SHU	4,698277778	105,3744722	Kabupaten Lampung Tengah	6	3	48	46	5	0.2	0.1	46
61	PROVINSI	Way Pangubuan (PB-01) Ds. Terbanggi besar Kec. Terbanggi besar 26-Nov-21 ADA SHU	4,873388889	105,22375	Kabupaten Lampung Tengah	6	3	44	32	3	0.2	0.1	35



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
62	PROVINSI	Way Batanghari (BT-02) Ds.Tj.Kencono Kec.W.Bungur 26-Nov-21 ADA SHU	5,112522222	105,3425778	Kabupaten Lampung Timur	7	3	51	52	4	0.4	1	52
63	PROVINSI	Way batanghari (BT-01) Ds.Tj.Kencono Kec.W.Bungur 26-Nov-21 ADA SHU	5,131036111	105,3065944	Kabupaten Lampung Timur	6	3	56	32	5	0.3	0.1	32
64	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bendung Air, Ds. Batu Tegih, Kec. Air Nanginan, Kab. Tanggamus 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,260778	104,788917	Kabupaten Tanggamus	6.98	2.08	11.5	11	5.2	0.98	0.0043	240
65	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bulog, Ds. Sidoarjo, Kec. Pringsewu, Lampung 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,363361111	105,0024167	Kabupaten Pringsewu	6.45	2.14	12.7	12	5.1	1.34	0.0043	540
66	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,197611111	105,1759167	Kabupaten Pesawaran	7.24	2.3	21.5	20	4.36	1.53	0.0065	920
67	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Gantung Ds Pujo Rahayu, Kec. Negri Katon, Kab. Pesawaran 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,323777778	105,0743611	Kabupaten Pesawaran	7.16	2.42	20.6	20	4.44	1.56	0.0043	540
68	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Gebang (Anak Sungai)/SM-06 20 Oktober 2021 ADA SHU	-3,899555556	105,5268611	Kabupaten Mesuji	7.05	2.36	15.8	24	4.54	1.91	0.018	5.400
69	PUSAT	MESUJI Ds. Kampung Daleman/SM-06 20 Oktober 2021 ADA SHU	-3,785861	105,351667	Kabupaten Mesuji	7.08	2.07	10.7	12	5.2	1.07	0.0043	130
70	PUSAT	MESUJI Ds.Sri Tanjung/SM-05 18 Oktober 2021 ADA SHU	-3,797639	105,367389	Kabupaten Mesuji	7.23	2.14	12.3	13	5.1	1.15	0.0043	240



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM _{mg/L}
71	PUSAT	MESUJI Ds.Sungai Badak Nipah Kuning/SM-04 18 Oktober 2021 ADA SHU	-3,826056	105,431833	Kabupaten Mesuji	7.29	2.18	13	15	5	1.28	0.0043	920
72	PUSAT	MESUJI Ds.Wiralaga/SM-03 18 Oktober 2021 ADA SHU	-3,842056	105,497861	Kabupaten Mesuji	7.12	2.2	13.8	16	5	1.65	0.0043	1.100
73	PUSAT	MESUJI Ds.Gajah Mati/SM-02 18 Oktober 2021 ADA SHU	-3,849972	105,525222	Kabupaten Mesuji	6.78	2.26	14.2	22	4.65	1.86	0.0057	3.500
74	PUSAT	MESUJI Ds.Sungai Gebang/SM-01 18 Oktober 2021 ADA SHU	-3,895861	105,531083	Kabupaten Mesuji	7.32	2.46	18.5	26	4.3	2.43	0.029	5.400
75	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Kembar Pasir Sakti, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 19 Oktober 2021 ADA SHU	-5,611583333	105,7888333	Kabupaten Lampung Timur	7.43	2.68	22.7	27	4.07	1.99	0.014	11.000
76	PUSAT	SEKAMPUNG Way Kandis, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 19 Oktober 2021 ADA SHU	5,30203	105,534	Kabupaten Lampung Timur	7.23	2.53	23	22	4.14	1.76	0.0094	3.500
77	KABUPATEN/KOTA	Way Rarem (Hilir Sungai) Kelurahan Kota Alam, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara 18-Nov-21 ADA SHU	-4050	104051	Kabupaten Lampung Utara	7	2	42	18	3	-	-	38
78	KABUPATEN/KOTA	Way Rarem (Hulu Sungai) Desa Pekurun, Kecamatan Abung Pekurun, Lampung Utara 18-Nov-21 ADA SHU	-4055	104047	Kabupaten Lampung Utara	7	3	49	4	3	-	-	21
79	KABUPATEN/KOTA	Way Abung Hilir Sungai Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi, Lampung Utara 14-Apr-21 ADA SHU	-4049	104052	Kabupaten Lampung Utara	8	1	8	36	4	-	-	26



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
80	KABUPATEN/KOTA	Way Rarem (Hilir Sungai) Kelurahan Kota Alam, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara 14-Apr-21 ADA SHU	-4050	104051	Kabupaten Lampung Utara	7	1	7	4	4	-	-	18
81	KABUPATEN/KOTA	Way Abung Hulu Sungai Kelurahan Kotabumi Udik, Kecamatan Kotabumi Selatan, Lampung Utara 14-Apr-21 ADA SHU	-4049	104051	Kabupaten Lampung Utara	7	3	15	46	4	-	-	27
82	KABUPATEN/KOTA	Way Rarem (Hulu Sungai) Desa Pekurun, Kecamatan Abung Pekurun, Lampung Utara 14-Apr-21 ADA SHU	-4055	104047	Kabupaten Lampung Utara	7	5	46	8	4	-	-	21
83	KABUPATEN/KOTA	way halami kecamatan lemong kabupaten pesisir barat 12-Apr-21 ADA SHU	-4	103	Kabupaten Pesisir Barat	7.59	3.6	18	26	4.7	5	-	-
84	KABUPATEN/KOTA	Sungai Sukamaju Hulu Umbul Kunci, Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur 17-Nov-21 ADA SHU	5,476102778	105,2242361	Kota Bandar Lampung	7	2	33	10	3	0.2	0.1	25
85	KABUPATEN/KOTA	Sungai Sukamaju Hilir Jalan Zulkarnaen Subing, Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur 17-Nov-21 ADA SHU	5,463694444	105,2435361	Kota Bandar Lampung	7	2	34	6	3	0.2	0.1	22
86	KABUPATEN/KOTA	Sungai Simpang Hulu Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 17-Nov-21 ADA SHU	5,438027778	105,2193056	Kota Bandar Lampung	7	2	31	6	3	0.2	0.1	19
87	KABUPATEN/KOTA	Sungai Simpang Hilir Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 17-Nov-21 ADA SHU	5,435722222	105,2365	Kota Bandar Lampung	7	2	28	4	3	0.1	0.1	18



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
88	KABUPATEN/KOTA	Sungai Pampangan Hulu Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 17-Nov-21 ADA SHU	5,417722222	105,2013611	Kota Bandar Lampung	7	2	28	4	3	0.1	0.1	18
89	KABUPATEN/KOTA	Sungai Pampangan Hilir Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 17-Nov-21 ADA SHU	5,431222222	105,2313889	Kota Bandar Lampung	7	2	26	10	3	0.1	0.1	21
90	KABUPATEN/KOTA	Sungai Kuripan Hulu Jalan Raden Imba Kusuma, Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara 17-Nov-21 ADA SHU	5,439036111	105,2458111	Kota Bandar Lampung	7	2	30	6	3	0.2	0.1	20
91	KABUPATEN/KOTA	Sungai Kuripan Hilir Jalan Setia Budi, Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat 17-Nov-21 ADA SHU	5,446638889	105,2543056	Kota Bandar Lampung	7	2	30	8	3	0.1	0.1	23
92	KABUPATEN/KOTA	Way Pisang 01 desa penengahan (jembatan Way Pisang) kecamatan penengahan kabupaten lampung selatan 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	1	10	4	1	0.1	28
93	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan 07 Desa Neglasari Kecamatan Katibung 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	3	41	40	4	0.4	0.1	32
94	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan 05 Desa Mekar sari Kecamatan way Sulan 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	36	20	4	0.2	0.1	22
95	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan-02 Desa Banjarsari Kecamatan Way sulan 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	34	12	4	0.3	0.1	19



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
96	KABUPATEN/KOTA	Way katibung-08 desa talang baru kecamatan sidomulyo 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	6	2	32	22	4	0.2	0.1	21
97	KABUPATEN/KOTA	way katibung-03 Desa Sidosari kecamatan Candipuro 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	6	3	37	44	4	0.1	0.1	25
98	KABUPATEN/KOTA	way katibung-02 Desa purwodadi kecamatan way sulan 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	6	4	45	48	3	0.3	0.1	26
99	KABUPATEN/KOTA	way galih-08a Desa kertosari kecamatan tanjung sari 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	39	54	4	0.1	0.1	28
100	KABUPATEN/KOTA	Way galih 07a Desa way galih kecamatan tanjung bintang 26-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	44	34	4	0.2	0.1	24
101	KABUPATEN/KOTA	Way Galih-02 Desa sukanegara kecamatan tanjung bintang 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	3	41	56	4	0.2	0.1	32
102	KABUPATEN/KOTA	Way pisang-03 Desa bandan Hurip kecamatan palas 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	3	28	6	4	0.2	0.1	17
103	KABUPATEN/KOTA	way pisang- 02A desa Suka mulya kecamatan palas 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	6	2	29	12	4	0.2	0.2	19
104	KABUPATEN/KOTA	Way Pisang- 01 A desa penengahan kecamatan penengahan kabupaten lampung selatan 11-Nov-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	6	2	28	16	4	0.1	0.1	18
105	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan 07 Desa Neglasari Kecamatan Katibung 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	25	38	3	1	0.1	27



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
106	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan 05 Desa Mekar sari Kecamatan way Sulan 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	24	48	3	1	0.1	26
107	KABUPATEN/KOTA	Way Sulan 02 Desa Banjarsari Kecamatan Way sulan 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	22	36	3	1	0.1	18
108	KABUPATEN/KOTA	Way katibung 08 Bendung katibung desa talang baru kecamatan sidomulyo 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	23	16	3	2	0.1	17
109	KABUPATEN/KOTA	Way Ketibung 03 Desa Sidosari kecamatan Candipuro 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	34	18	3	2	0.1	37
110	KABUPATEN/KOTA	Way ketibung 02 Desa purwodadi kecamatan way sulan 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	39	18	3	1	0.1	18
111	KABUPATEN/KOTA	Way Galih 08a Desa kertosari kecamatan tanjung sari 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	2	29	6	3	1	0.1	27
112	KABUPATEN/KOTA	Way galih 07 dusun 6 desa way galih kecamatan tanjung bintang 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	18	2	3	1	0.1	36
113	KABUPATEN/KOTA	Way Galih 02 Dusun kemang desa sukanegara kecamatan tanjung bintang 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	18	4	3	1	0.1	20
114	KABUPATEN/KOTA	way pisang 03 jembatan dekat tugu tani, desa bandan hurip, kecamatan palas 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	29	32	3	1	0.1	15



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
115	KABUPATEN/KOTA	way pisang 02 a desa penengahan (jembatan Way Pisang) kecamatan penengahan kabupaten lampung selatan 13-Sep-21 ADA SHU	5	105	Kabupaten Lampung Selatan	7	1	21	38	3	2	0.1	19
116	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bendung Air, Ds. Batu Tegih, Kec. Air Nanginan, Kab. Tanggamus 31 Juli 2021 ADA SHU	-5,260778	104,788917	Kabupaten Tanggamus	6.33	2.34	16.9	16	4.48	1.49	0.0055	350
117	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bendung Air, Ds. Batu Tegih, Kec. Air Nanginan, Kab. Tanggamus 28 Mei 2021 ADA SHU	-5,260778	104,788917	Kabupaten Tanggamus	6.24	2.15	15.2	13	4.62	1.32	0.0046	1.100
118	PROVINSI	Way Batanghari (BT-02) Ds.Tj.Kencono Kec.W.Bungur 11 Juni 2021 ADA SHU	5,11252222	105,3425778	Kota Metro	6	2	31	88	3	1	0.2	38
119	PROVINSI	Way batanghari (BT-01) Tj.Kencono Way Bungur 11 Juni 2021 ADA SHU	5,131036111	105,3065944	Kota Metro	6	1	20	68	3	1	0.3	46
120	PROVINSI	Way Besai (Up Stream) Desa Gunung Terang Kecamatan Air Hitam 16-Sep-21 ADA SHU	5,094583333	104,4493056	Kabupaten Lampung Barat	7	1	9	12	3	0.3	0.03	26
121	PROVINSI	Way Besai (Down Stream) Desa Sukajaya Kecamatan Sumber Jaya 16-Sep-21 ADA SHU	5,026777778	104,4227222	Kabupaten Lampung Barat	7	1	5	6	3	0.2	0.03	20
122	KABUPATEN/KOTA	Sungai Kuripan Hilir Jalan Setia Budi, Kelurahan Negeri Olok Gading Kecamatan Teluk Betung Barat 16-Sep-21 ADA SHU	5,446638889	105,2543056	Kota Bandar Lampung	7	1	8	22	3	1	0.03	22
123	KABUPATEN/KOTA	Sungai Kuripan Hulu Jalan Raden Imba Kusuma, Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Utara 16-Sep-21	5,439036111	105,2458111	Kota Bandar Lampung	7	1	8	18	3	1	0.02	21



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		ADA SHU											
124	KABUPATEN/KOTA	Sungai Pampangan Hilir Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 16-Sep-21 ADA SHU	5,431222222	105,2313889	Kota Bandar Lampung	8	1	11	18	3	1	-	26
125	KABUPATEN/KOTA	Sungai Pampangan Hulu Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 16-Sep-21 ADA SHU	5,417722222	105,2013611	Kota Bandar Lampung	7	1	2	12	3	0.4	0.01	24
126	KABUPATEN/KOTA	Sungai Simpang Hilir Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 16-Sep-21 ADA SHU	5,435722222	105,2365	Kota Bandar Lampung	7	2	3	18	3	1	0.01	34
127	KABUPATEN/KOTA	Sungai Simpang Hulu Jalan Wan Abdul Rahman, Kelurahan Batu Putu Kecamatan Teluk Betung Barat 16-Sep-21 ADA SHU	5,438027778	105,2193056	Kota Bandar Lampung	8	1	4	12	3	0.4	0.01	28
128	KABUPATEN/KOTA	Sungai Sukamaju Hilir Jalan Zulkarnaen Subing, Kelurahan Sukamaju Kecamatan Teluk Betung Timur 16-Sep-21 ADA SHU	5,463694444	105,2435361	Kota Bandar Lampung	7	2	8	30	3	1	0.03	25
129	KABUPATEN/KOTA	Sungai Sukamaju Hulu Umbul Kunci, Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur 16-Sep-21 ADA SHU	5,476102778	105,2242361	Kota Bandar Lampung	7	2	8	30	3	1	0.03	25
130	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Kembar Pasir Sakti, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 01 Agustus 2021 ADA SHU	-5,611583333	105,7888333	Kabupaten Lampung Timur	6.4	2.54	22.8	30	4.12	2.66	0.007	4.000
131	PUSAT	SEKAMPUNG Way Kandis, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 01 Agustus 2021 ADA SHU	5,30203	105,534	Kabupaten Lampung Timur	7.03	2.61	23.8	24	4.26	2.56	0.0084	3.500



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
132	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran 02 Agustus 2021 ADA SHU	-5,197611111	105,1759167	Kabupaten Pesawaran	7.67	2.46	23.9	26	4.41	1.86	0.0085	2.400
133	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Gantung Ds Pujo Rahayu, Kec. Negri Katon, Kab. Pesawaran 31 Juli 2021 ADA SHU	-5,323777778	105,0743611	Kabupaten Pesawaran	7.16	2.42	20.6	20	4.44	1.56	0.0073	920
134	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bulog, Ds. Sidoarjo, Kec. Pringsewu, Lampung 31 Juli 2021 ADA SHU	-5,363361111	105,0024167	Kabupaten Pringsewu	6.38	2.41	20.3	21	4.55	1.56	0.0064	540
135	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Gebang (Anak Sungai)/SM-06 12 Agustus 2021 ADA SHU	-3,899555556	105,5268611	Kabupaten Mesuji	6.78	2.55	19.3	28	4.84	3.2	0.023	2.800
136	PUSAT	MESUJI Ds. Kampung Daleman/SM-06 30 Juli 2021 ADA SHU	-3,785861	105,351667	Kabupaten Mesuji	6.68	2.24	12.6	14	5.02	1.48	0.0094	240
137	PUSAT	MESUJI Ds. Sri Tanjung/SM-05 30 Juli 2021 ADA SHU	-3,797639	105,367389	Kabupaten Mesuji	6.64	2.25	14.6	18	5.22	1.25	0.0084	280
138	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Badak Nipah Kuning/SM-04 30 Juli 2021 ADA SHU	-3,826056	105,431833	Kabupaten Mesuji	6.27	2.48	15.6	22	4.78	1.83	0.016	5.40
139	PUSAT	MESUJI Ds. Wiralaga/SM-03 30 Juli 2021 ADA SHU	-3,842056	105,497861	Kabupaten Mesuji	6.28	2.84	16.2	26	4.48	2.45	0.015	2.200
140	PUSAT	MESUJI Ds. Gajah Mati/SM-02 30 Juli 2021 ADA SHU	-3,849972	105,525222	Kabupaten Mesuji	6.76	2.68	16.5	22	4.65	2.64	0.019	2.400



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
141	PUSAT	MESUJI Ds.Sungai Gebang/SM-01 12 Agustus 2021 ADA SHU	-3,895861	105,531083	Kabupaten Mesuji	6.55	2.82	22.4	30	2.36	3.24	0.033	3.500
142	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tebu 2 (Hilir) Pekon Tanjung Dalam, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 TIDAK ADA SHU	-5,385094	104,960337	Kabupaten Pringsewu	-	2	41	28	4	-	0.5	3
143	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tebu 2 (Hulu) Pekon Tanjung Dalam, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 TIDAK ADA SHU	-5,386594	104,956094	Kabupaten Pringsewu	-	3	46	36	4	-	0.2	3
144	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Bulok (Hulu) Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	-5,362249	104,997324	Kabupaten Pringsewu	-	3	44	72	3	-	0.02	12
145	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Bulok (Hilir) Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	-5,3513769	105,016429	Kabupaten Pringsewu	-	2	40	64	4	-	0.2	11
146	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Ngison (Hulu) Pekon Way Ngison, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 TIDAK ADA SHU	-5,394461	104,886696	Kabupaten Pringsewu	-	2	42	26	4	-	0.2	3
147	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Ngison (Hilir) Pekon Way Ngison, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 TIDAK ADA SHU	-5,401559	104,898967	Kabupaten Pringsewu	-	3	22	26	4	-	0.03	3
148	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Sekampung (Hulu) Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	2	28	2	4	-	-	19
149	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Sekampung (Hilir) Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	1	10	2	4	-	0.1	15



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
150	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Semah (Hulu) Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	3	54	32	4	-	0.1	14
151	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Semah (Hilir) Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	2	35	28	4	-	0.1	25
152	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tahu (Hulu) Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	105	Kabupaten Pringsewu	-	4	92	58	3	-	0.1	18
153	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tahu (Hilir) Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu 05 Juli 2021 TIDAK ADA SHU	5	105	Kabupaten Pringsewu	-	2	2	12	4	-	0.2	17
154	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tebu 1 (Hilir) Pekon Tanjung Anom, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	3	46	32	4	-	0.3	-
155	KABUPATEN/KOTA	Sungai Way Tebu 1 (Hulu) Pekon Tanjung Anom, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu 29 Juni 2021 ADA SHU	5	104	Kabupaten Pringsewu	-	3	58	24	4	-	0.3	3
156	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Hilir Pekon Banjar Agung Udik Kec. Pugung Kab. Tanggamus 29-Apr-21 ADA SHU	-5,3555	104,8183389	Kabupaten Tanggamus	7	0.5	3	6	4	0.1	0.5	31
157	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Tengah Pekon Sukamarna Permai Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus 29-Apr-21 ADA SHU	-5,4251667	104,7878361	Kabupaten Tanggamus	7	2	6	12	3	0.1	0.04	17
158	KABUPATEN/KOTA	Way Tebu Hulu Pekon Gisting Permai Kec. Gisting Kab. Tanggamus 22-Apr-21 ADA SHU	-5,4454972	104,7228833	Kabupaten Tanggamus	8	1	14	2	3	0.2	0.1	9



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
159	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Hilir Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,5072083	104,6608028	Kabupaten Tanggamus	6	10	31	2	4	0.1	0.2	23
160	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Tengah Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,50445	104,6611694	Kabupaten Tanggamus	6	6	18	2	4	0.03	0.2	16
161	KABUPATEN/KOTA	Way Beringin Hulu Pekon Teba Kec. Kotaagung Timur Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,5026722	104,6616194	Kabupaten Tanggamus	6	2	16	4	4	0.03	0.2	12
162	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Hilir Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4888806	104,6062139	Kabupaten Tanggamus	7	3	22	4	4	0.02	0.1	25
163	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Tengah Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4857194	104,6042611	Kabupaten Tanggamus	7	4	24	2	3	0.1	0.1	31
164	KABUPATEN/KOTA	Way Maja II Hulu Pekon Pajajaran Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4636972	104,6080306	Kabupaten Tanggamus	7	3	21	2	4	0.1	0.1	18
165	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Hilir Pekon Baros Kec. Kotoaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4957611	104,6167722	Kabupaten Tanggamus	8	2	20	2	4	0.1	0.2	41
166	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Tengah Pekon Negeri Ratu Kec. Kotoaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4898361	104,6181556	Kabupaten Tanggamus	7	2	22	4	4	0.03	0.1	28
167	KABUPATEN/KOTA	Way Jelay Hulu Pekon Teratas Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021	-5,4854889	104,6322972	Kabupaten Tanggamus	7	4	22	6	3	0.02	0.05	38



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		ADA SHU											
168	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Hilir Kelurahan Pasar Madang Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,5033639	104,62355	Kabupaten Tanggamus	7	4	25	8	3	0.1	0.3	49
169	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Tengah Kelurahan Pasar Madang Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4976694	104,6263528	Kabupaten Tanggamus	7	5	28	4	4	0.04	0.2	27
170	KABUPATEN/KOTA	Way Tuba Hulu Pekon Kusa Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus 10 Maret 2021 ADA SHU	-5,4937167	104,6316028	Kabupaten Tanggamus	7	2	22	6	4	0.1	0.1	39
171	KABUPATEN/KOTA	Way Rilau Hilir Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus 09 Maret 2021 ADA SHU	-5,68015	104,91605	Kabupaten Tanggamus	7	2	13	8	4	0.1	0.1	39
172	KABUPATEN/KOTA	Way Rilau Hulu Pekon Rilau Kec. Cukuh Blak Kab. Tanggamus 09 Maret 2021 ADA SHU	-5,6719389	104,9206361	Kabupaten Tanggamus	6	3	26	14	4	0.02	0.1	28
173	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Hilir Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09 Maret 2021 ADA SHU	-5,6604861	104,9044056	Kabupaten Tanggamus	7	3	21	14	3	0.1	0.5	43
174	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Tengah Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09 Maret 2021 ADA SHU	-5,6516278	104,9051194	Kabupaten Tanggamus	8	4	24	14	3	0.1	0.1	37
175	KABUPATEN/KOTA	Way Tengokh Hulu Pekon Tengokh Kec. Cukuh Balak Kab. Tanggamus 09 Maret 2021 ADA SHU	-5,6467639	104,9086028	Kabupaten Tanggamus	8	2	18	60	3	0.2	0.1	32
176	PROVINSI	Way Seputih (SP-03) Ds.Teluk Dalam Kec.Rumbia 10 Juni 2021	4,776055556	105,4636111	Kabupaten Lampung Tengah	7	1	17	68	4	0.2	0.3	41



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
		ADA SHU											
177	PROVINSI	Way Tipo (SP-02) Ds. Gunung Sugih Kec. Gunung Sugih 10 Juni 2021 ADA SHU	4,985638889	105,2098056	Kabupaten Lampung Tengah	6	1	16	40	3	1	0.2	32
178	PROVINSI	Way Seputih (SP-01) Ds. Gunung Sugih Kec. Gunung Sugih 10 Juni 2021 ADA SHU	4,972694444	105,2158889	Kabupaten Lampung Tengah	7	1	16	62	5	0.2	0.2	26
179	PROVINSI	Way Pangubuan (PB-02) Ds. Terbangi ilir Kec. Bandar Mataram 10 Mei 2021 ADA SHU	4,698277778	105,3744722	Kabupaten Lampung Tengah	7	1	1	16	3	1	0.2	18
180	PROVINSI	Way Pangubuan (PB-01) Ds. Terbangi besar Kec. Terbangi besar 10 Juni 2021 ADA SHU	4,873388889	105,22375	Kabupaten Lampung Tengah	7	1	10	12	3	0.5	0.1	12
181	PROVINSI	Way Terusan (TR-02) Ds. Bakung udik Kec. Gedung Meneng 10 Juni 2021 ADA SHU	4,5495	105,3537778	Kabupaten Tulang Bawang	7	1	10	6	3	1	0.1	16
182	PROVINSI	Way Terusan (TR-01) Ds. Gunung Batin Ilir Kec. Terusan Nunyai 10 Juni 2021 ADA SHU	4,644111111	105,2059722	Kabupaten Lampung Tengah	6	1	4	6	4	1	0.1	17
183	PROVINSI	Way Tulang Bawang (TB-03) Ds. Cakat Raya Kec. Menggala Timur 10 Juni 2021 ADA SHU	4,436305556	105,2681389	Kabupaten Tulang Bawang	6	1	20	36	3	0.2	0.1	28
184	PROVINSI	Way Kiri (TB-02) Ds. Panaragan Kec. Tulang Bawang Tengah 10 Juni 2021 ADA SHU	4,476722222	105,0808611	Kabupaten Tulang Bawang Barat	6	1	12	8	3	0.2	0.1	19
185	PROVINSI	Way Miring (TB-01) Ds. Astra Ksetra Kec. Astra Ksetra 10 Juni 2021 ADA SHU	4,567305556	105,2206389	Kabupaten Tulang Bawang	6	1	17	4	2	2	1	21
186	PROVINSI	Way Sukadana (PG-03) Ds. Capang Tengah Kec. Sukadana 10 Juni 2021 ADA SHU	5,063805556	105,5493056	Kabupaten Lampung Timur	7	1	18	26	5	0.2	0.1	19



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
187	PROVINSI	Way Batang Hari (PG-02) Ds.Tj.Kencono Kec. W.Bungur 10 Juni 2021 ADA SHU	4,894111111	105,5196389	Kabupaten Lampung Timur	7	1	25	30	5	1	0.3	35
188	PROVINSI	Way Raman (PG-01) Ds. Kedaton Kec.Batanghari Nuban 10 Juni 2021 ADA SHU	5,003888889	105,3811111	Kabupaten Lampung Timur	7	1	14	30	4	1	0.2	33
189	PROVINSI	Hilir Sungai Way Semaka(SMK-02) Sri Kuncoro 10 Juni 2021 ADA SHU	5,456388889	104,4677778	Kabupaten Tanggamus	7	1	9	54	4	0.5	0.2	27
190	PROVINSI	Hulu Sungai Way Semangka-01 Sri Kuncoro 10 Juni 2021 ADA SHU	5,450833333	104,4645	Kabupaten Tanggamus	7	1	9	20	4	1	0.1	18
191	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Kembar Pasir Sakti, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 26 Mei 2021 ADA SHU	-5,611583333	105,7888333	Kabupaten Lampung Timur	6.14	2.6	24.6	33	4.01	2.76	0.0089	9.200
192	PUSAT	SEKAMPUNG Way Kandis, Ds. Labuhan Ratu, Kec. Pasir Sakti, Lampung Timur 27 Mei 2021 ADA SHU	5,30203	105,534	Kabupaten Lampung Timur	6.97	2.55	24.1	29	4.13	2.44	0.0085	7.000
193	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Ds. Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran 27 Mei 2021 ADA SHU	-5,197611111	105,1759167	Kabupaten Pesawaran	7.82	2.37	22.4	20	4.28	1.78	0.0075	3.500
194	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Gantung Ds Pujo Rahayu, Kec. Negri Katon, Kab. Pesawaran 28 Mei 2021 ADA SHU	-5,323777778	105,0743611	Kabupaten Pesawaran	7.23	2.31	19.3	18	4.31	1.46	0.0068	2.200
195	PUSAT	SEKAMPUNG Jembatan Bulog, Ds. Sidoarjo, Kec. Pringsewu, Lampung 28 Mei 2021 ADA SHU	-5,363361111	105,0024167	Kabupaten Pringsewu	6.21	2.24	18.7	17	4.47	1.43	0.0051	1.600



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN							
						pH	BOD mg/L	COD mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	NO ₃ -N mg/L	TOTAL FOSFAT mg/L	FECAL COLIFORM mg/L
196	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Gebang (Anak Sungai)/SM-06 28 Mei 2021 ADA SHU	-3,899555556	105,5268611	Kabupaten Mesuji	6.81	2.6	16.4	23	4.65	2.91	0.018	3.500
197	PUSAT	MESUJI Ds. Kampung Daleman/SM-06 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,785861	105,351667	Kabupaten Mesuji	6.48	2.01	11.3	10	5.11	1.16	0.0087	350
198	PUSAT	MESUJI Ds. Sri Tanjung/SM-05 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,797639	105,367389	Kabupaten Mesuji	6.86	2.13	12.6	14	5.03	1.21	0.0091	1.100
199	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Badak Nipah Kuning/SM-04 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,826056	105,431833	Kabupaten Mesuji	6.47	2.25	13.1	16	4.98	1.72	0.012	1.600
200	PUSAT	MESUJI Ds. Wiralaga/SM-03 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,842056	105,497861	Kabupaten Mesuji	6.33	2.44	13.7	18	4.8	2.28	0.012	2.200
201	PUSAT	MESUJI Ds. Gajah Mati/SM-02 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,849972	105,525222	Kabupaten Mesuji	6.84	2.54	14.8	18	4.72	2.47	0.015	2.400
202	PUSAT	MESUJI Ds. Sungai Gebang/SM-01 26 Mei 2021 ADA SHU	-3,895861	105,531083	Kabupaten Mesuji	6.81	2.75	20.4	24	4.45	2.95	0.024	5.400

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)



Lampiran 2. Indeks Kualitas Udara

NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
1	PUSAT	AQMS KLHK LAMPUNG Jl. Basuki Rahmat No.10, Talang, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35211 01 Januari 2021 Durasi Pemantauan 324 Hari TIDAK ADA SHU	-5,44179	105,255827	Otomatis (AQMS)	PERKANTORAN	Kota Bandar Lampung	12,98	10,04
2	KABUPATEN / KOTA	Pekon Podomoro Kecamatan Pringsewu 01 Desember 2021 Durasi Pemantauan 1 Hari ADA SHU	-5,34805555	104,9855556	Otomatis (AQMS)	PEMUKIMAN	Kabupaten Pringsewu	10,00	36,00
3	KABUPATEN / KOTA	Perkantoran Pemda Pringsewu Jogyakarta, Kecamatan Gadingrejo 01 Desember 2021 Durasi Pemantauan 1 Hari ADA SHU	-5,34416666	105,0108333	Otomatis (AQMS)	PERKANTORAN	Kabupaten Pringsewu	3,00	24,00
4	KABUPATEN / KOTA	Pabrik Ciki Kecamatan Podomoro, Kabupaten Pringsewu 01 Desember 2021 Durasi Pemantauan 1 Hari ADA SHU	-5,28777777	104,9802778	Otomatis (AQMS)	INDUSTRI	Kabupaten Pringsewu	8,00	32,00
5	KABUPATEN / KOTA	Terminal Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu 01 Desember 2021 Durasi Pemantauan 1 Hari ADA SHU	-5,35833333	104,9730556	Otomatis (AQMS)	TRANSPORTASI	Kabupaten Pringsewu	13,00	24,00
6	PUSAT	Metro-4 Kantor DLH Jl. Tongkol 40 Yosorejo Metro Timur Kota Metro 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,115867	105,323744	Manual Passive	PERKANTORAN	Kota Metro	15,76	15,08
7	PUSAT	Metro-3 Pos Satpam Perumahan PNS Yosomulyo 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari	-5,093233	105,329	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kota Metro	15,04	13,37



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		ADA SHU							
8	PUSAT	Metro-2 Komplek Industri Spandeck (PT. Sarana Cahaya Makmur) 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,123311	105,284775	Manual Passive	INDUSTRI	Kota Metro	13,42	13,55
9	PUSAT	Metro-1 Jl. Nasution Bahu Jalan Pos Polisi Santa Maria 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,114064	105,3093	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kota Metro	14,88	11,19
10	PUSAT	Bandar Lampung-4 Kantor Kelurahan Gulak-Galik / T. Betung 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,435861	105,258611	Manual Passive	PERKANTORAN	Kota Bandar Lampung	9,34	6,63
11	PUSAT	Bandar Lampung-3 Perumahan Palapa V, Labuan Ratu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,384028	105,251278	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kota Bandar Lampung	7,31	18,65
12	PUSAT	Bandar Lampung-2 Jl. Yos Sudarso, Panjang 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,459028	105,315361	Manual Passive	INDUSTRI	Kota Bandar Lampung	5,54	11,10
13	PUSAT	Bandar Lampung-1 Jl. Jendral Sudirman, Bandar lampung 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,422222	105,258639	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kota Bandar Lampung	16,85	13,26
14	PUSAT	PB-4 Depan Kantor Kecamatan Pesisir Tengah 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,188083	103,934233	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pesisir Barat	7,65	10,15
15	PUSAT	PB-3 Pekon Rawas, Kec. Pesisir Tengah 14-Sep-21	-5,20395	103,942283	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pesisir Barat	4,07	8,30



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
16	PUSAT	PB-2 Pekon Kota Jawa, Kec. Bengkunt Belimbing 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,634633	104,302667	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pesisir Barat	2,84	7,27
17	PUSAT	PB-1 Jl. Merdeka Pasar Ulu II Krui 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,18405	103,934517	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pesisir Barat	10,63	16,37
18	PUSAT	TBB-4 Pemda Kab. Tulang Bawang Barat, Kp. Penumangan Kec. TBT Kab. Tulang Bawang Barat 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,498918	105,119129	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tulang Bawang Barat	4,42	8,32
19	PUSAT	TBB-3 Panaragan Kec. TBT 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,481639	105,088361	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tulang Bawang Barat	8,15	16,20
20	PUSAT	TBB-2 BSSLN Panumangan 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,482222	105,149556	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Tulang Bawang Barat	9,71	5,38
21	PUSAT	TBB-1 JI Raya Tirta Makmur 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,550222	105,097139	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tulang Bawang Barat	8,23	15,74
22	PUSAT	Pesawaran-4 Komplek Perkantoran Pemda Kab. Pesawaran Dinas Pariwisata 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,401111	105,068889	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pesawaran	1,95	2,57



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
23	PUSAT	Pesawaran-3 Perumahan Desa Bogorejo 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,386667	105,098333	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pesawaran	7,67	5,24
24	PUSAT	Pesawaran-2 PTPN VII Way Berulu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,366944	105,121111	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pesawaran	1,85	5,12
25	PUSAT	Pesawaran-1 Jl. Raya Gedong Tataan Depan Puskesmas Gedong Tataan 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,380556	105,1	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pesawaran	14,15	10,40
26	PUSAT	Pringsewu-4 Kantor Pemda Kab. Pringsewu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,34425	105,0064	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pringsewu	0,00	0,00
27	PUSAT	Pringsewu-3 Kecamatan Pringsewu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,354711	104,96335	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pringsewu	12,9	5,85
28	PUSAT	Pringsewu-2 Pabrik Chiki 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,287978	104,915553	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pringsewu	13,41	9,05
29	PUSAT	Pringsewu-1 Terminal 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,358608	104,973092	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pringsewu	27,77	6,84
30	PUSAT	Mesuji-4 Perkantoran Pemerintah Kab. Mesuji, Desa Wiralaga Mulya, Kec. Mesuji 14-Sep-21	-3,872217	105,4282	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Mesuji	4,24	7,12



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
31	PUSAT	Mesuji-3 Desa Sidomulyo Kec. Mesuji, Kab. Mesuji 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-3,886506	105,42565	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Mesuji	2,73	5,25
32	PUSAT	Mesuji-2 Kawasan PT TBL Desa Mukti Karya Kec. Panca Jaya 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,016536	105,274056	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Mesuji	5,53	12,48
33	PUSAT	Mesuji-1 Jl. Raya Lintas Sumatera Desa Simpang Pematang Kec. Simpang Pematang 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,027044	105,247742	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Mesuji	10,98	17,17
34	PUSAT	Tulang Bawang-4 Kantor BPLHD Kab. Tulang Bawang Jl. Cemara Kompleks Pekantoran Pemda Tulang Bawang 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,494917	105,234944	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tulang Bawang	0,00	0,00
35	PUSAT	Tulang Bawang-3 Jl. Cendana Belakang GSG Kab. Tulang Bawang 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,491222	105,235472	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tulang Bawang	10,98	6,26
36	PUSAT	Tulang Bawang-2 PT Teguh Wibawa Bhakti Persada Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,311667	105,224944	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Tulang Bawang	4,44	5,19
37	PUSAT	Tulang Bawang-1 Tugu Garuda (Depan Terminal Menggala) 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,496694	105,241111	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tulang Bawang	8,79	5,81



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
38	PUSAT	Way Kanan-4 Pemda Way Kanan 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,505234	104,509593	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Way Kanan	8,96	14,24
39	PUSAT	Way Kanan-3 Perumahan Ramik Ragam KM 4 Blumpu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,528282	104,507241	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Way Kanan	4,81	9,84
40	PUSAT	Way Kanan-2 Pabrik SGS 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,67897	104,538201	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Way Kanan	14,45	13,59
41	PUSAT	Way Kanan-1 Jalan Lintas Sumatera Kampung Cugah 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,678969	104,538345	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Way Kanan	18,29	11,43
42	PUSAT	Lampung Utara-4 Sekertariat Pemda Kabupaten Lampung Utara 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,82847	104,88802	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Utara	12,90	6,64
43	PUSAT	Lampung Utara-3 Perum Kota Alam Permai 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,83248	104,87695	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Utara	11,76	5,22
44	PUSAT	Lampung Utara-2 SDN 01 Kembang Tanjung 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,86232	104,94252	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Utara	14,56	16,22
45	PUSAT	Lampung Utara-1 Kantor Pemberdayaan Perempuan & PA 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari	-4,83167	104,88967	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Utara	13,49	2,57



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		ADA SHU							
46	PUSAT	Lampung Tengah-4 DLH Komplek Perkantoran, Jl. HI. Muchtar, Gunung Sugih 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,98875	105,209111	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Tengah	11,98	11,46
47	PUSAT	Lampung Tengah-3 Perum Bumi Permai Kec. Terbanggi Besar 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,907583	105,209111	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Tengah	12,53	5,36
48	PUSAT	Lampung Tengah-2 Depan PT Anak Tuha Sawit, Kp. Bumi Ratu Nuban, Kec. Bumi Ratu Nuban 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,093528	105,189611	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Tengah	3,90	11,09
49	PUSAT	Lampung Tengah-1 Jl. Lintas Sumatera. Gunung Sugih Kec. Gunung Sugih 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,977722	105,2125	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Tengah	22,79	12,53
50	PUSAT	Lampung Timur-4 Komp. Perkantoran Pemda Lampung Timur 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,048028	105,523972	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Timur	12,14	5,07
51	PUSAT	Lampung Timur-3 Ds. Lab. Ratu I Kec. Way Jepara 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,168222	105,701361	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Timur	10,89	6,28
52	PUSAT	Lampung Timur-2 Desa Labuhan Ratu Kec. Labuhan Ratu 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,115889	105,672389	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Timur	5,74	12,65



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
53	PUSAT	Lampung Timur-1 Jl. Lintas Timur, Sukadana 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,050778	105,528861	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Timur	14,47	12,49
54	PUSAT	Lampung Selatan-4 Kantor BLHD kompleks PEMDA LAMSEL 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,71391666 7	105,5823611	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Selatan	7,74	4,65
55	PUSAT	Lampung Selatan-3 Pemukiman Desa Kedaton 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,729667	105,595306	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Selatan	8,11	2,57
56	PUSAT	Lampung Selatan-2 Jl Trans Sumatera dekat PT. SORENTO 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,555806	105,372056	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Selatan	7,11	16,77
57	PUSAT	Lampung Selatan-1 Jl. Trans Sumatera Kalianda, Dekat Merak Belangtung 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,662417	105,559333	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Selatan	9,94	9,16
58	PUSAT	Tanggamus-4 Komplek Pemda Tanggamus, Jl. Jend A. Yani No 02 Kec Kota Agung Timur 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,482111	104,682472	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tanggamus	2,72	10,68
59	PUSAT	Tanggamus-3 Perumahan KOPERA, Kec. Kota Agung Timur 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,481556	104,676306	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tanggamus	3,24	10,05
60	PUSAT	Tanggamus-2 PLTP Kec. Ulubelu, Desa Karang Rejo, Kaki Bukit Gunung Duduk Kec. Alubelu	-5,308011	104,5744	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Tanggamus	2,97	14,22



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
61	PUSAT	Tanggamus-1 Jalan Raya Kabupaten, Jl. Ir. H. Juanda Kota Agung Pusat 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,501656	104,631811	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tanggamus	16,44	16,44
62	PUSAT	Lampung Barat-4 Perkantor DLH Jl. Tulip No. 2 Way Menjaku 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,019278	104,059306	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Barat	11,64	8,49
63	PUSAT	Lampung Barat-3 Rumah Pak Ismet Gunung Sugih, Kec. Balik Bukit 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,027639	104,100417	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Barat	6,56	18,46
64	PUSAT	Lampung Barat-2 Pabrik Tahu, Jl. Lintas Liwa - Krui Pekon Kubu, Kec. Balik Bukit 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,090639	104,430111	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Barat	4,52	8,07
65	PUSAT	Lampung Barat-1 Terminal Pasar Liwa 14-Sep-21 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,038417	104,083556	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Barat	3,96	11,73
66	PUSAT	Metro-4 Kantor DLH Jl. Tongkol 40 Yosorejo Metro Timur Kota Metro 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,115867	105,323744	Manual Passive	PERKANTORAN	Kota Metro	10,33	12,91
67	PUSAT	Metro-3 Pos Satpam Perumahan PNS Yosomulyo 03 Juni 2021	-5,093233	105,329	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kota Metro	10,58	11,00



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
68	PUSAT	Metro-2 Komplek Industri Spandek (PT. Sarana Cahaya Makmur) 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,123311	105,284775	Manual Passive	INDUSTRI	Kota Metro	12,02	15,46
69	PUSAT	Metro-1 Jl. Nasution Bahu Jalan Pos Polisi Santa Maria 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,114064	105,3093	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kota Metro	11,37	10,50
70	PUSAT	Bandar Lampung-4 Kantor Kelurahan Gulak-Galik / T. Betung 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,435861	105,258611	Manual Passive	PERKANTORAN	Kota Bandar Lampung	8,92	8,65
71	PUSAT	Bandar Lampung-3 Perumahan Palapa V, Labuan Ratu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,384028	105,251278	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kota Bandar Lampung	10,47	12,48
72	PUSAT	Bandar Lampung-2 Jl. Yos Sudarso, Panjang 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,459028	105,315361	Manual Passive	INDUSTRI	Kota Bandar Lampung	6,01	11,88
73	PUSAT	Bandar Lampung-1 Jl. Jendral Sudirman, Bandar Lampung 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,422222	105,258639	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kota Bandar Lampung	16,20	8,02
74	PUSAT	Pesisir Barat-4 Depan Kantor Kecamatan Pesisir Tengah 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,188083	103,934233	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pesisir Barat	5,97	13,40
75	PUSAT	Pesisir Barat-3 Pekon Rawas, Kec. Pesisir Tengah	-5,20395	103,942283	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pesisir Barat	2,65	5,91



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
76	PUSAT	Pesisir Barat-2 Pekon Kota Jawa, Kec. Bengkunt Belimbing 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,634633	104,302667	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pesisir Barat	3,11	6,52
77	PUSAT	Pesisir Barat-1 Jl. Merdeka Pasar Ulu II Krui 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,18405	103,934517	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pesisir Barat	6,32	13,69
78	PUSAT	TBB-4 Pemda Kab. Tulang Bawang Barat, Kp. Penumangan Kec. TBT Kab. Tulang Bawang Barat 18 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,498918	105,119129	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tulang Bawang Barat	6,32	10,36
79	PUSAT	TBB-3 Panaragan Kec. TBT 18 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,481639	105,088361	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tulang Bawang Barat	7,59	14,80
80	PUSAT	TBB-2 BSSLN Panumangan 18 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,482222	105,149556	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Tulang Bawang Barat	7,23	8,18
81	PUSAT	TBB-1 JI Raya Tirta Makmur 18 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,550222	105,097139	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tulang Bawang Barat	11,86	6,60
82	PUSAT	Pesawaran-4 Komplek Perkantoran Pemda Kab. Pesawaran Dinas Pariwisata 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari	-5,401111	105,068889	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pesawaran	4,15	3,30



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		ADA SHU							
83	PUSAT	Pesawaran-3 Perumahan Desa Bogorejo 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,386667	105,098333	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pesawaran	6,74	6,62
84	PUSAT	Pesawaran-2 PTPN VII Way Berulu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,366944	105,121111	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pesawaran	3,71	5,47
85	PUSAT	Pesawaran-1 Jl. Raya Gedong Tataan Depan Puskesmas Gedong Tataan 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,380556	105,1	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pesawaran	16,83	11,82
86	PUSAT	Pringsewu-4 Kantor Pemda Kab. Pringsewu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,34425	105,0064	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Pringsewu	6,16	7,14
87	PUSAT	Pringsewu-3 Kecamatan Pringsewu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,354711	104,96335	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Pringsewu	13,05	4,67
88	PUSAT	Pringsewu-2 Pabrik Chiki 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,287978	104,915553	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Pringsewu	11,98	7,74
89	PUSAT	Pringsewu-1 Terminal 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,358608	104,973092	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Pringsewu	26,01	5,34
90	PUSAT	Mesuji-4 Perkantoran Pemerintah Kab. Mesuji, Desa Wiralaga Mulya, Kec. Mesuji	-3,872217	105,4282	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Mesuji	4,12	3,76



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
91	PUSAT	Mesuji-3 Desa Sidomulyo Kec. Mesuji, Kab. Mesuji 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-3,886506	105,42565	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Mesuji	5,47	5,33
92	PUSAT	Mesuji-2 Kawasan PT TBL Desa Mukti Karya Kec. Panca Jaya 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,016536	105,274056	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Mesuji	5,60	14,74
93	PUSAT	Mesuji-1 Jl. Raya Lintas Sumatera Desa Simpang Pematang Kec. Simpang Pematang 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,027044	105,247742	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Mesuji	11,89	15,45
94	PUSAT	Tulang Bawang-4 Kantor BPLHD Kab. Tulang Bawang Jl. Cemara Kompleks Pekantoran Pemda Tulang Bawang 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,494917	105,234944	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tulang Bawang	8,88	11,74
95	PUSAT	Tulang Bawang-3 Jl. Cendana Belakang GSG Kab. Tulang Bawang 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,491222	105,235472	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tulang Bawang	9,53	6,13
96	PUSAT	Tulang Bawang-2 PT Teguh Wibawa Bhakti Persada Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,311667	105,224944	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Tulang Bawang	5,82	4,79
97	PUSAT	Tulang Bawang-1 Tugu Garuda (Depan Terminal Menggala) 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari	-4,496694	105,241111	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tulang Bawang	7,20	4,83



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ (µg/m ³)	SO ₂ (µg/m ³)
		ADA SHU							
98	PUSAT	Way Kanan-4 Pemda Way Kanan 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,505234	104,509593	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Way Kanan	9,16	16,08
99	PUSAT	Way Kanan-3 Perumahan Ramik Ragam KM 4 Blumpu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,528282	104,507241	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Way Kanan	4,12	7,17
100	PUSAT	Way Kanan-1 Jalan Lintas Sumatera Kampung Cugah 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,678969	104,538345	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Way Kanan	19,75	12,04
101	PUSAT	Lampung Utara-4 Sekertariat Pemda Kabupaten Lampung Utara 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,82847	104,88802	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Utara	11,21	6,08
102	PUSAT	Lampung Utara-3 Perum Kota Alam Permai 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,83248	104,87695	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Utara	10,38	4,4
103	PUSAT	Lampung Utara-2 SDN 01 Kembang Tanjung 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,86232	104,94252	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Utara	15,64	14,22
104	PUSAT	Lampung Utara-1 Kantor Pemberdayaan Perempuan & PA 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,83167	104,88967	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Utara	10,91	2,57
105	PUSAT	Lampung Tengah-4 DLH Komplek Perkantoran, Jl. HI. Muchtar, Gunung Sugih	-4,98875	105,209111	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Tengah	11,35	5,61



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
		03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
106	PUSAT	Lampung Tengah-3 Perum Bumi Permai Kec. Terbanggi Besar 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,907583	105,209111	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Tengah	15,21	2,57
107	PUSAT	Lampung Tengah-2 Depan PT Anak Tuha Sawit, Kp. Bumi Ratu Nuban, Kec. Bumi Ratu Nuban 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,093528	105,189611	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Tengah	5,22	12,92
108	PUSAT	Lampung Tengah-1 Jl. Lintas Sumatera. Gunung Sugih Kec. Gunung Sugih 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-4,977722	105,2125	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Tengah	26,07	11,18
109	PUSAT	Lampung Timur-4 Komp. Perkantoran Pemda Lampung Timur 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,048028	105,523972	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Timur	11,35	2,91
110	PUSAT	Lampung Timur-3 Ds. Lab. Ratu I Kec. Way Jepara 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,168222	105,701361	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Timur	8,42	6,83
111	PUSAT	Lampung Timur-2 Desa Labuhan Ratu Kec. Labuhan Ratu 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,115889	105,672389	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Timur	8,43	9,98
112	PUSAT	Lampung Timur-1 Jl. Lintas Timur, Sukadana 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,050778	105,528861	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Timur	17,73	10,98



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ Åµg/m ³	SO ₂ Åµg/m ³
113	PUSAT	Lampung Selatan-4 Kantor BLHD komplek PEMDA LAMSEL 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	- 5,71391666 7	105,5823611	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Selatan	5,73	3,25
114	PUSAT	Lampung Selatan-3 Pemukiman Desa Kedaton 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,729667	105,595306	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Selatan	5,79	10,67
115	PUSAT	Lampung Selatan-2 Jl Trans Sumatera dekat PT. SORENTO 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,555806	105,372056	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Selatan	11,02	14,25
116	PUSAT	Lampung Selatan-1 Jl. Trans Sumatera Kalianda, Dekat Merak Belangtung 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,662417	105,559333	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Selatan	9,21	11,12
117	PUSAT	Tanggamus-4 Komplek Pemda Tanggamus, Jl. Jend A. Yani No 02 Kec Kota Agung Timur 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,482111	104,682472	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Tanggamus	2,66	15,66
118	PUSAT	Tanggamus-3 Perumahan KOPERA, Kec. Kota Agung Timur 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,481556	104,676306	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Tanggamus	2,85	8,44
119	PUSAT	Tanggamus-1 Jalan Raya Kabupaten, Jl. Ir. H. Juanda Kota Agung Pusat 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,501656	104,631811	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Tanggamus	17,30	11,46
120	PUSAT	Lampung Barat-4 Perkantor DLH Jl. Tulip No. 2 Way Menjaku	-5,019278	104,059306	Manual Passive	PERKANTORAN	Kabupaten Lampung Barat	11,72	8,44



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	METODE PEMANTAUAN	PERUNTUKAN	KAB/KOTA	NILAI PEMANTAUAN	
								NO ₂ (µg/m ³)	SO ₂ (µg/m ³)
		03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU							
121	PUSAT	Lampung Barat-3 Rumah Pak Ismet Gunung Sugih, Kec. Balik Bukit 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,027639	104,100417	Manual Passive	PEMUKIMAN	Kabupaten Lampung Barat	6,79	16,31
122	PUSAT	Lampung Barat-2 Pabrik Tahu, Jl. Lintas Liwa - Krui Pekon Kubu, Kec. Balik Bukit 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,090639	104,430111	Manual Passive	INDUSTRI	Kabupaten Lampung Barat	3,72	7,73
123	PUSAT	Lampung Barat-1 Terminal Pasar Liwa 03 Juni 2021 Durasi Pemantauan 14 Hari ADA SHU	-5,038417	104,083556	Manual Passive	TRANSPORTASI	Kabupaten Lampung Barat	3,65	14,46

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)



Lampiran 3. Pemantauan Kualitas Lahan

No	Kabupaten/ Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL	Target IKLH (SE No.4)	Kriteria
1	Lampung Tengah	0,02	24,51	0,00037	0,0228137	24,48	26,86	Kurang
2	Lampung Utara	0,04	25,70	0,00000	0,0361432	25,70	29,33	Kurang
3	Mesuji	0,06	28,14	0,00008	0,0624599	28,13	31,31	Kurang
4	Pesisir Barat	0,56	73,93	0,00000	0,5599030	73,93	72,54	Baik
5	Pringsewu	0,01	23,63	0,00000	0,0136353	23,63	25,39	Kurang
6	Tanggamus	0,13	34,42	0,00000	0,1307593	34,42	36,17	Kurang
7	Tulang Bawang Barat	0,01	23,61	0,00000	0,0133507	23,61	26,17	Kurang
8	Lampung Selatan	0,04	26,13	0,00000	0,0407206	26,13	27,87	Kurang
9	Lampung Timur	0,25	45,81	0,00074	0,2537923	45,75	45,28	Kurang
10	Tulang Bawang	0,02	24,11	0,00022	0,0186212	24,09	27,26	Kurang
11	Way Kanan	0,01	23,47	0,00000	0,0118381	23,47	58,72	Kurang
12	Kota Bandar Lampung	0,04	25,89	0,00000	0,0381237	25,89	29,06	Kurang
13	Kota Metro	0,00	22,59	0,00000	0,0023667	22,59	28,74	Kurang
14	Lampung Barat	0,21	41,63	0,00000	0,2090709	41,63	40,42	Kurang
15	Pesawaran	0,04	25,73	0,00000	0,0364484	25,73	29,08	Kurang
Provinsi Lampung		0,12	33,56	0,00016	0,1212649	33,54	38,67	Kurang

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)



Lampiran 4. Pemantauan Kualitas Air Laut

NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN				
						TSS mg/L	DO mg/L	MINYAK & LEMAK $\mu\text{g/L}$	AMONIA TOTAL mg/L	ORTOFOSFAT (PO4-P) mg/L
1	PROVINSI	Pulau Condong (AL 10) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,545111111	105,3470278	Wisata Bahari	2,5	5	0,3	0,01	0,1
2	PROVINSI	Sumber Indah Perkasa (AL 9) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,528194444	105,3474444	Biota Laut	2,5	5	0,3	0,01	0,1
3	PROVINSI	Bukit Asam (AL 8) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,515194444	105,3391667	Biota Laut	2,5	5,4	0,3	0,01	0,1
4	PROVINSI	Srengsem (AL 7) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,505472222	105,3266667	Biota Laut	2,5	5,5	0,3	0,04	0,1
5	PROVINSI	Pelabuhan Panjang (AL 6) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,400805556	105,3089444	Pelabuhan	2,5	4,5	0,3	0,13	0,1
6	PROVINSI	Sukaraja (AL 5) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,453083333	105,2878611	Biota Laut	2,5	4,9	0,3	0,03	0,1
7	PROVINSI	Gudang Lelang (AL 4) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,452861111	105,2738611	Biota Laut	2,5	5,3	0,3	0,07	0,1
8	PROVINSI	Pulau Pasaran (AL 3) Bandar Lampung 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,486166667	105,2646667	Biota Laut	2,5	4,4	0,3	0,04	0,1
9	PROVINSI	Pasar Pelelangan Ikan (AL 2) Lempasing	5,488277778	105,2552222	Biota Laut	2,5	5,4	0,3	0,05	0,1



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN				
						TSS mg/L	DO mg/L	MINYAK & LEMAK μ g/L	AMONIA TOTAL mg/L	ORTOFOSFAT (PO4-P) mg/L
		15 Oktober 2021 ADA SHU								
10	PROVINSI	Pantai Mutun (AL 1) Pesawaran 15 Oktober 2021 ADA SHU	5,509416667	105,2660278	Wisata Bahari	2,5	4,8	0,3	0,01	0,1
11	PUSAT	Lampung 22 Muara Sekampung 1 24 Juni 2021 ADA SHU	-5,57168	105,82809	Biota Laut	18,5	4,6	0,8	0,016	0,001
12	PUSAT	Lampung 21 Muara Sekampung 2 24 Juni 2021 ADA SHU	-5,570781	105,83116	Biota Laut	18,2	4,6	0,8	0,016	0,001
13	PUSAT	Lampung 20 Muara Sekampung 3 24 Juni 2021 ADA SHU	-5,57088	105,83307	Biota Laut	18,5	4,9	0,8	0,016	0,001
14	PUSAT	Lampung 19 Muara Sekampung 4 24 Juni 2021 ADA SHU	-5,56985	105,83448	Biota Laut	17,3	4,9	0,8	0,016	0,001
15	PUSAT	Lampung 18 Pulau Permata 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,488711	105,25764	Wisata Bahari	17,4	4,2	0,8	0,016	0,001
16	PUSAT	Lampung 17 Muara Pulau Pasaran 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,460619	105,26816	Biota Laut	18,1	4,5	1	0,016	0,001
17	PUSAT	Lampung 16 Muara 1 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,454389	105,3008	Biota Laut	18,8	4,7	0,6	0,016	0,001
18	PUSAT	Lampung 15 PT. Pantai Gading	-5,461011	105,31103	Biota Laut	16,8	4,6	0,6	0,016	0,001



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN				
						TSS mg/L	DO mg/L	MINYAK & LEMAK μ g/L	AMONIA TOTAL mg/L	ORTOFOSFAT (PO ₄ -P) mg/L
		23 Juni 2021 ADA SHU								
19	PUSAT	Lampung 14 Pelabuhan Peti Kemas Panjang 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,4701	105,31441	Pelabuhan	19,3	4,8	0,8	0,016	0,001
20	PUSAT	Lampung 13 Holcim 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,537919	105,3557	Biota Laut	17,5	4,9	0,8	0,016	0,001
21	PUSAT	Lampung 12 Pantai Pasir Putih 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,5601	105,36433	Wisata Bahari	14,3	5,2	0,6	0,016	0,001
22	PUSAT	Lampung 11 PLTU Sebalang 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,58789	105,378039	Biota Laut	14,7	5	1	0,016	0,001
23	PUSAT	Lampung 10 Teluk Betung Barat 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,468333	105,254167	Biota Laut	16,7	4,5	1	0,016	0,001
24	PUSAT	Lampung 09 Pantai Mutun 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,509722	105,266111	Wisata Bahari	18,6	4,3	0,8	0,016	0,001
25	PUSAT	Lampung 08 Pulau Condong 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,545278	105,346667	Biota Laut	18,9	5,2	0,8	0,016	0,001
26	PUSAT	Lampung 07 PLTU Tarahan 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,527778	105,346944	Biota Laut	17,7	4,7	1	0,016	0,001
27	PUSAT	Lampung 06 Bukit Asam	-5,515278	105,338889	Biota Laut	14,5	4,7	0,8	0,016	0,001



NO	LEVEL	PEMANTAUAN	LATITUDE	LONGITUDE	PERUNTUKAN	NILAI PEMANTAUAN				
						TSS mg/L	DO mg/L	MINYAK & LEMAK μ g/L	AMONIA TOTAL mg/L	ORTOFOSFAT (PO4-P) mg/L
		23 Juni 2021 ADA SHU								
28	PUSAT	Lampung 05 Galangan Kapal 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,504722	105,326111	Biota Laut	15,3	4,8	0,8	0,016	0,001
29	PUSAT	Lampung 04 Dermaga Pertamina 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,484167	105,308889	Biota Laut	18,8	4,3	1	0,016	0,001
30	PUSAT	Lampung 03 Teluk Betung Selatan 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,452778	105,288333	Biota Laut	12,7	4,6	0,8	0,016	0,001
31	PUSAT	Lampung 02 Pulau Pasar 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,452778	105,273889	Biota Laut	18,8	4,6	1	0,016	0,001
32	PUSAT	Lampung 01 Dermaga Larung Apung 23 Juni 2021 ADA SHU	-5,488611	105,255278	Biota Laut	15,9	4,6	1	0,016	0,001

Sumber : KLHK, 2021 (<https://ppkl.menlhk.go.id/iklh/login>)



